



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH TABUNGAN *WADIAH*, PIUTANG *MURABAHAH*
DAN PIUTANG *ISTISHNA* TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT BANK BUKOPIN SYARIAH
2016-2022**

SKRIPSI

Yubila

1902055017

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH TABUNGAN *WADIAH*, PIUTANG *MURABAHAH*
DAN PIUTANG *ISTISHNA* TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT BANK BUKOPIN SYARIAH
2016-2022**

SKRIPSI

Yubila

1902055017

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Tabungan *Wadiah*, *Piutang Murabahah* dan *Piutang Istishna* terhadap Laba Bersih pada PT Bank Bukopin Syariah 2016-2022” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa sepengetahuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 28 Juni 2023

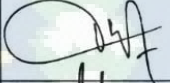
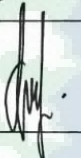


(Yubila)
1902055017

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Tabungan *Wadiah*, *Piutang Murabahah* dan
Piutang *Istishna* terhadap Laba Bersih pada PT Bank
Bukopin Syariah 2016-2022
Nama : Yubila
NIM : 1902055017
Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2019


Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Zulpahmi., S.E., M.Si., DR	
Pembimbing II	Diah Ayu Legowati S.E.I, M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH TABUNGAN *WADIAH*, PIUTANG *MURABAHAH*, DAN
PIUTANG *ISTISHNA* TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK
BUKOPIN SYARIAH 2016-2022**

yang disusun oleh:
Yubila
1902055017

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata-satu
(S1) Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 05 Agustus 2023

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:

(Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota:

(Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc)

Anggota:

(Diah Ayu Legowati, S.E.I., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA

(Ummu Salma Al Azizah SE.I., M.Sc)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Yubila
NIM : 1902055017
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.
DR.HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti *Non-eksklusif* (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH TABUNGAN WADIAH, PIUTANG MURABAHAH DAN PIUTANG ISTISHNA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK BUKOPIN SYARIAH 2016-2022”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Non-eksklusif* ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 28 Juli 2023
Yang menyatakan


(Yubila)

ABSTRAK

Yubila (1902055017)

PENGARUH TABUNGAN WADIAH, PIUTANG MURABAHAH DAN PIUTANG ISTISHNA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK BUKOPIN SYARIAH 2016-2022

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2023. Jakarta

Kata Kunci : *Laba Bersih, Tabungan Wadiah, Piutang Murabahah dan Piutang Istishna*

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Tabungan Wadiah, Piutang Murabahah dan Piutang Istishna Terhadap Laba Bersih pada Bank Bukopin Syariah. Variabel independent yang digunakan tabunga wadiah, piutang murabahah dan piutang istishna, variabel dependen yaitu laba bersih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah industri perbankan syariah, sedangkan metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan samplingnya yaitu Bank Bukopin Syariah dengan mengambil data dari Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah tahun 2016-Desember 2022 yang di peroleh dari situs Bank Bukopin Syariah. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 84. Pada penelitian ini juga menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tabungan wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, piutang murabahah berpengaruh negatif signifikan terhadap laba dan piutang istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan baik tabungan wadiah, piutang murabahah dan piutang istishna berpengaruh terhadap laba bersih. Dijelaskan juga nilai *R-squared* sebesar 0.202776. Dalam rangka menaikkan laba bersih bank syariah sebaiknya meningkatkan tabungan wadiah dan piutang istishna. Kemudian untuk meningkatkan laba bersih piutang murabahah dengan mengambil dana lain yang bersumber dari produk-produk bank dan juga sumber lain baik dari internal dan eksternal bank seperti pendapatan yang diperoleh bank untuk digunakan kembali dalam bentuk penyaluran pembiayaan piutang dan lainnya.

ABSTRACT

Yubila (1902055017)

THE EFFECT OF WADIAH SAVINGS, MURABAHAH RECEIVABLES AND ISTISHNA RECEIVABLES ON NET PROFIT AT PT BANK BUKOPIN SYARIAH 2016-2022

Thesis. Undergraduate Program of Islamic Economics Study Program. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA. 2023. Jakarta

Keywords: Net Profit, Wadiah Savings, Murabahah Receivables and Istishna Receivables

The purpose of this study was to analyze the effect of Wadiah Savings, Murabahah Receivables and Istishna Receivables on Net Income at Bank Bukopin Syariah. The independent variable used is wadiah savings, murabahah receivables and istishna receivables, the dependent variable is net profit. This study uses quantitative methods, with secondary data. The population in this study is the islamic banking industry, while the sampling method used in this study is a purposive sampling method with the sampling being Bank Bukopin Syariah by taking data from the Financial Statements of Bank Bukopin Syariah for 2016-December 2022 which were obtained from the Bank Bukopin Syariah site. The samples in this study were 84. This study also used multiple linear regression analysis techniques.

The results of this study indicate that partially wadiah savings have no significant effect on net income, murabahah receivables have a significant negative effect on profits and istishna receivables have no significant effect on net income. While simultaneously both wadiah savings, murabahah receivables and istishna receivables affect net income. Also explained is the R-squared value of 0.202776. In order to increase net profit, islamic banks should increase wadiah savings and istishna receivables. Then to increase the net profit of murabahah receivables by taking other funds originating from bank products both from internal and external banks such as income earned by the bank to be reused in the form of distribution of receivables financing and others.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas pertolongan Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga berkatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa saya kirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh umat manusia dan telah membawa manusia hingga ke zaman penuh keilmuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam dengan judul **“Pengaruh Tabungan Wadiah, Piutang Murabahah dan Piutang Istishna terhadap Laba Bersih pada PT Bank Bukopin Syariah 2016-2022”**. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak -banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, do'a, dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro., M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Sumardi, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

4. Bapak M. Nurasyidin, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, SHI., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
7. Ibu Ummu Salma Al Azizah, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
8. Bapak Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang tiada hentinya membimbing penulis, memberikan saran, motivasi, dan telah berkenan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu Diah Ayu Legowati, S.E.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang memiliki peran penting dalam penyelesaian skripsi ini dan selalu memeberikan arahan yang positif agar skripsi ini terselsaikan dengan baik.
10. Kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan yang tiada henti.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua saya mamah dan abah terimakasih karena telah memberikan kasih sayang yang tak terbatas, motivasi, dan doa yang terbaik serta memberikan dukunga kepada penulis baik secara moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada teteh, yang selalu memberikan dukungan penuh dalam segala hal dan terus menyemangati agar penulis dapat menyelesaikan skripsi

ini dengan baik. Dan terimakasih kepada Hudza dan Kaisan yang selalu menghibur serta menjadi pelipur lara.

13. Terimakasih untuk Reni, Sarah, Ayu dan Putri telah menjadi sahabat seperjuangan dimasa perkuliahan dan saling menguatkan serta memberikan dukungan dan membantu agar terselsaikannya skripsi ini.
14. Terimakasih untuk teman-teman mahasiswa ekonomi islam angkatan 2019 karena telah sama-sama berjuang dan saling menyemangati, agar skripsi ini terselsaikan.
15. Terimakasih untuk teman-teman terdekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena terus menyemangati penulis dan menjadi tempat berkeluh kesah selama penulisan skripsi ini.
16. Akhir kata, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan yang baik serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk kepentingan studi dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 28 Juli 2023

Penulis

Yubila

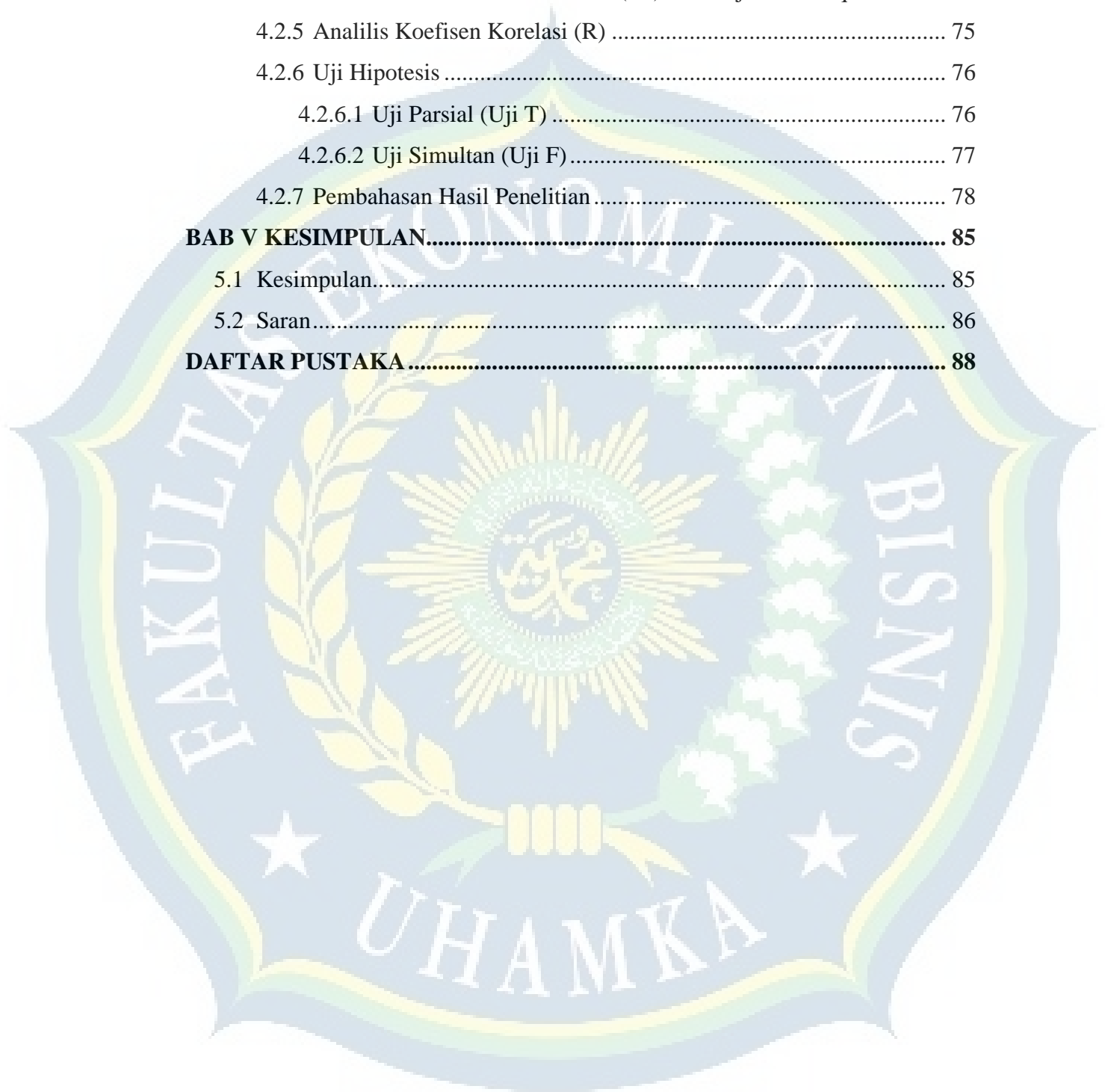
Nim. 1902055017

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Permasalahan.....	11
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	11
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	12
1.2.3 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka.....	36
2.2.1 <i>Teori Sinyal (Signalling Theory)</i>	36
2.2.2 <i>Perbankan Syariah</i>	37
2.2.3 <i>Laba Bersih</i>	39
2.2.4 <i>Tabungan Wadiah</i>	41
2.2.5 <i>Piutang Murabahah</i>	43
2.2.6 <i>Piutang Istishna</i>	45
2.2.7 <i>Maqashid Syariah Dalam Perbankan Syariah</i>	48

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	49
2.4 Rumusan Hipotesis.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
3.1 Metode Penelitian.....	54
3.2 Operasional Variabel.....	54
3.3 Populasi dan Sampel	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data	58
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	58
3.5.1 Teknik Data Statistik Deskriptif	58
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	59
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	59
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	59
3.5.2.3 Uji Multikolinieritas.....	60
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	61
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	61
3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R Square.....	62
3.5.5 Analisis Koefisien Korelasi (R).....	63
3.5.6 Uji Hipotesis	64
3.5.6.1 Uji Parsial (Uji T)	64
3.5.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	66
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	66
4.1.1 Sejarah Singkat Bank Bukopin Syariah.....	66
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	68
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	68
4.2.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	69
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	70
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas.....	71
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	72

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	73
4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R Square	74
4.2.5 Analisis Koefisien Korelasi (R)	75
4.2.6 Uji Hipotesis	76
4.2.6.1 Uji Parsial (Uji T)	76
4.2.6.2 Uji Simultan (Uji F)	77
4.2.7 Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88

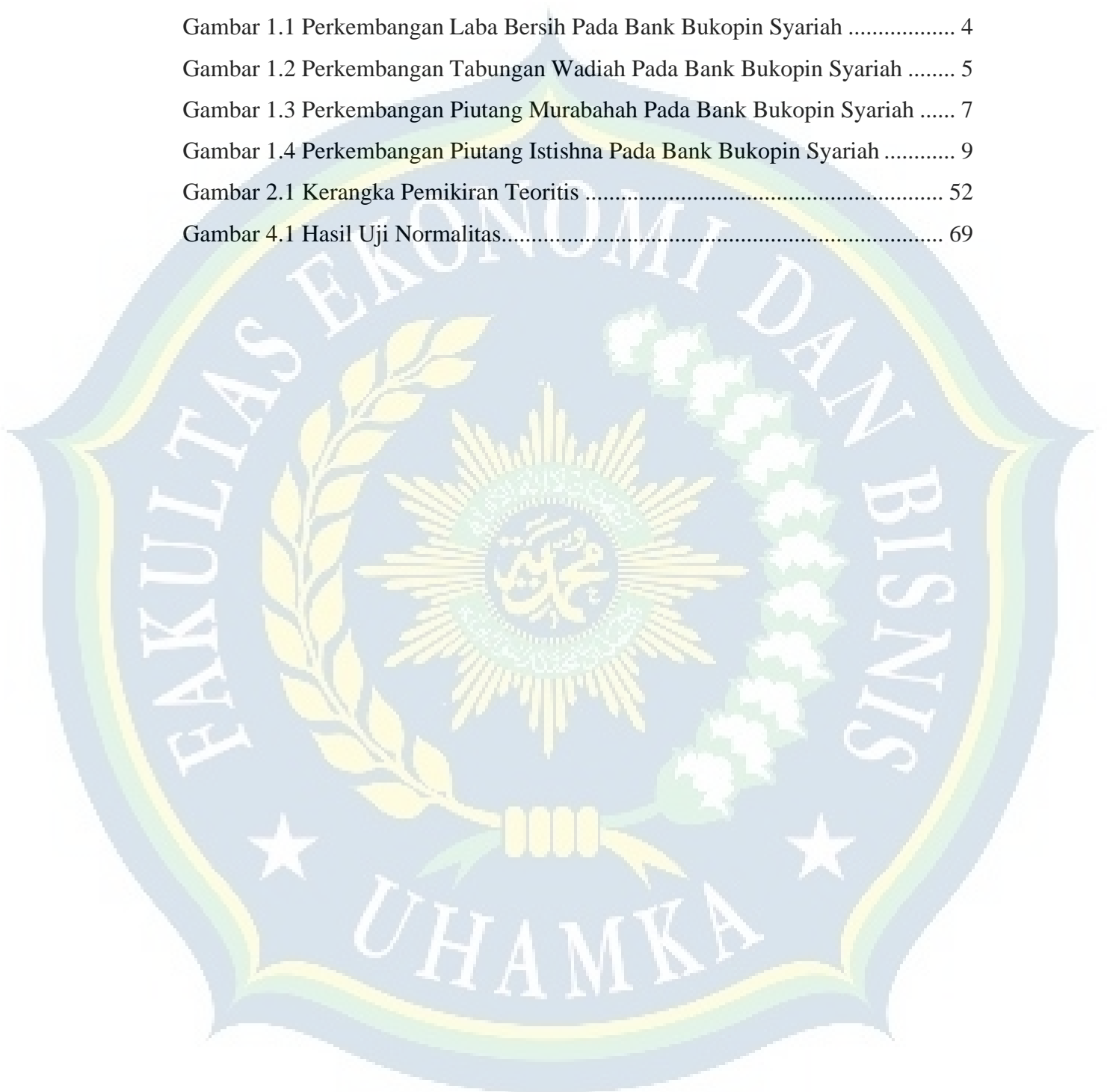


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	55
Tabel 3.2 Pendomaan untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	64
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4.6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R Square	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	75
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Laba Bersih Pada Bank Bukopin Syariah	4
Gambar 1.2 Perkembangan Tabungan Wadiah Pada Bank Bukopin Syariah	5
Gambar 1.3 Perkembangan Piutang Murabahah Pada Bank Bukopin Syariah	7
Gambar 1.4 Perkembangan Piutang Istishna Pada Bank Bukopin Syariah	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	52
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Independen dan Dependen	95
Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	98
Lampiran 3. Ttabel dan Ftabel	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sistem perekonomian telah mewajibkan seluruh negara mempunyai lembaga keuangan yang ikut serta dalam membangun perekonomian negara. Adanya sistem perbankan disetiap negara, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Lembaga keuangan ini memberikan fasilitas bagi pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang memiliki dana yang kurang, mempermudah transaksi pembayaran, dan mencari keuntungan (Sumarna & Suparman, 2019).

Menurut beberapa literatur yang ada, perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia, khususnya terkait berdirinya lembaga keuangan syariah banyak diinisiasi oleh kelompok profesional muslim. Pada kondisi ini kelompok profesional muslim lebih berorientasi pada praktik pelaksanaan. Meskipun dalam kajian teori keuangan secara umum belum dapat diterima secara general terutama di kalangan akademisi. Kelompok profesional muslim ini menganggap menunggu perkembangan teori hanya akan memaka waktu, dan membuat praktik keuangan berbasis Syariah akan semakin tertunda. Para professional muslim ini mempraktikkannya dengan

menerapkan fikih muamalat ke dalam praktik keuangan syariah, yang sebelumnya dilakukan konseptualisasi terlebih dahulu. “Perkembangan selanjutnya dikawal oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dibentuk ditingkat nasional maupun di setiap bank dan lembaga keuangan Syariah” (Irawan, 2018).

Bank syariah dalam UU No. 21 tahun 2008 merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (masalah), universal (alamiah), serta tidak mengandung unsur (maisyr, gharar, dan riba) serta objek-objek haram lainnya.

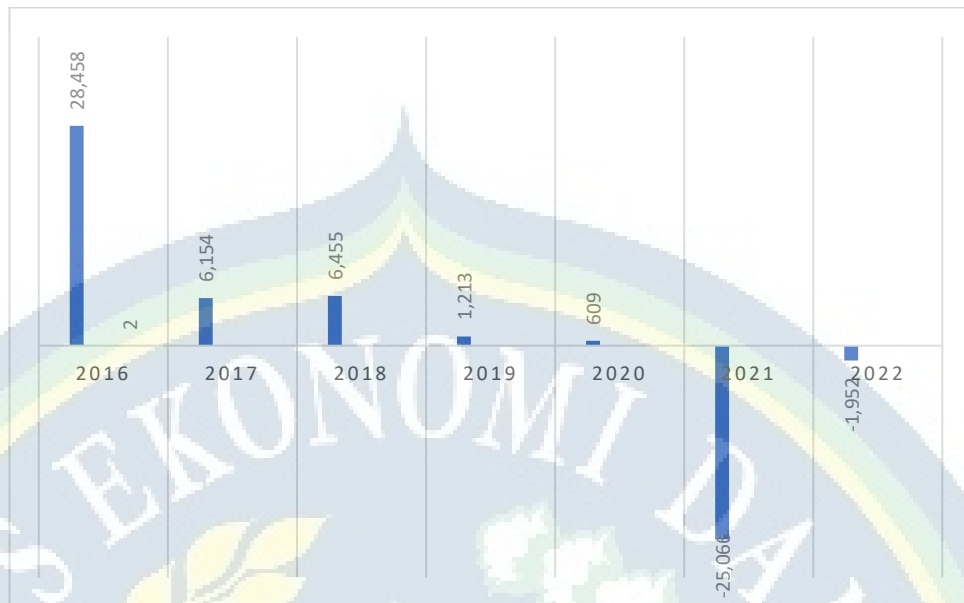
Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat, (Ikit, 2018). Sehingga tujuan dari berdirinya bank syariah selain mendapatkan keuntungan juga bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan mendapatkan keuntungan, serta mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga sudah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat (Utomo, 2021).

Bank syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Kb Bukopin Syariah, sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah.

Banyak produk yang dihadirkan oleh bank bukopin syariah ini, yang bertujuan untuk mendapatkan laba. Seperti tabungan dengan akad *wadiah*, piutang dengan akad *murabahah* dan *istishna*. Serta masih banyak lagi produk-produk yang tersedia di Bank Bukopin Syariah ini ditawarkan untuk nasabah dengan berbagai keunggulan yang diperoleh.

Laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya: laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain (Sujarweni, 2017). Pengertian laba menurut PSAK 46 yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat dikatakan bahwa laba bersih adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya dan pajak.

Salah satu faktor yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laba perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari periode sebelumnya, atau adanya pertumbuhan laba perusahaan pada satu periode ke periode selanjutnya. Menjadi salah satu hal paling diharapkan bagi suatu perusahaan karena dapat memperlihatkan, bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola aset atau harta yang dimiliki perusahaan. Karena laba begitu penting bagi perusahaan maka pentingnya perusahaan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba (Maryanti & Siswanti, 2022). Berikut merupakan gambar yang menunjukkan peningkatan laba bersih pada Bank Bukopin Syariah.



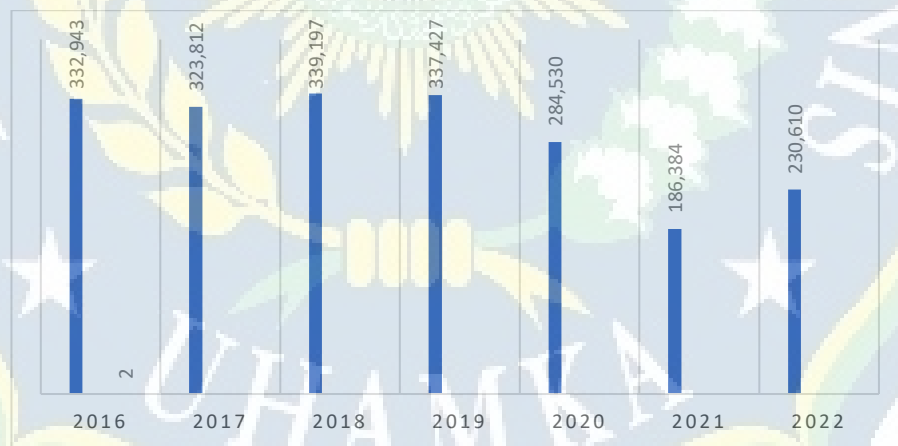
Sumber : Kb Bank Bukopin Syariah, diolah oleh penulis (2023)

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Laba Bersih pada Bank Bukopin Syariah
2016 – 2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Pada Gambar 1.1 diatas menunjukkan pada tahun 2016 laba bersih sebanyak 28.458 miliar rupiah. Kemudian laba bersih mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017-2021. Dimana penurunan laba bersih pada tahun 2017 menjadi 6.154 miliar rupiah lalu pada tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan sekitar 6.455 miliar rupiah. Kemudian pada tahun 2019 turun kembali menjadi 1.213 miliar rupiah lalu pada tahun 2020 menjadi 609 miliar rupiah. Pada tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan sekitar - 25.066 miliar rupiah. Dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan walaupun angkanya masih menunjukkan -1.952 miliar rupiah. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu dengan perhitungan rasio antara

lain tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* terhadap laba bersih.

Tabungan *wadiah* sendiri adalah produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Akad yang digunakan adalah akad *wadiah* dimana nasabah menitipkan uangnya kepada bank. Ada dua jenis dalam akad *wadiah*, yaitu akad *wadiah yad amanah* dan akad *wadiah yad dhamanah*. Akad *wadiah yad amanah* dimana nasabah murni menitipkan uangnya kepada bank dan bank bertanggung jawab atas barang yang dititipkan, sedangkan dalam konsep *wadiah yad dhamanah*, nasabah bertindak sebagai penitip/pemilik memberikan hak kepada bank untuk mengelola barang atau uang yang dititipkan untuk kegiatan produktif (Unawaroh, 2023). Berikut merupakan gambar yang menunjukkan perkembangan tabungan *wadiah* pada Bank Bukopin Syariah.



Sumber : Kb Bank Bukopin Syariah, diolah oleh penulis (2023)

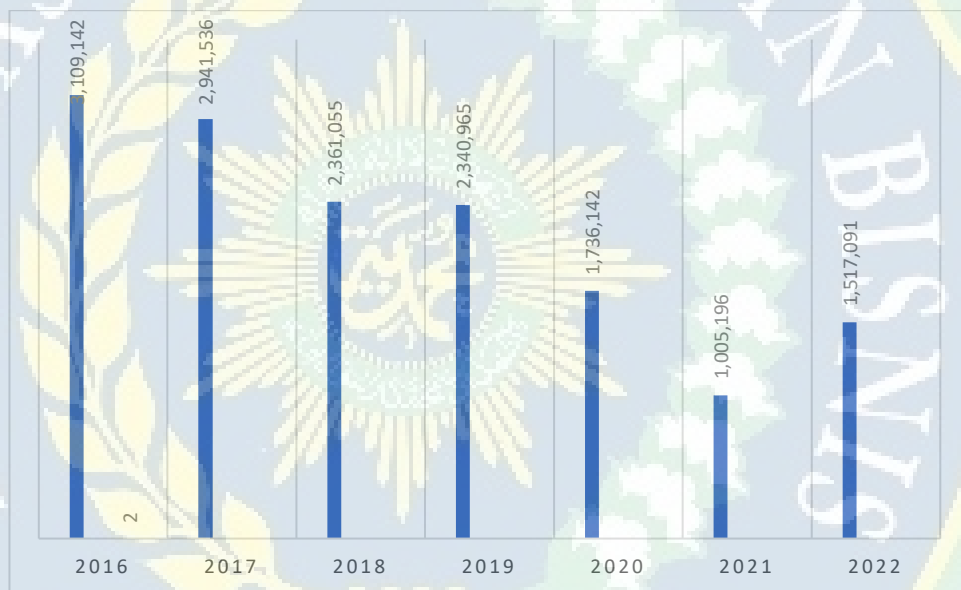
Gambar 1.2
Perkembangan Grafik Tabungan Wadiah pada Bank Bukopin
Syariah 2016 – 2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa perkembangan tabungan *wadiah* di Bank Bukopin Syariah pada tahun 2016-2020 mengalami tren yang berfluktuatif. Pada tahun 2021 jumlah tabungan *wadiah* mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 186.671 miliar rupiah. Kemudian naik kembali pada tahun 2022 sekitar 230.610 miliar rupiah. Hal ini menunjukkan turun naiknya hasil yang didapatkan karena banyaknya permintaan dan penawaran yang diambil oleh nasabah.

Tabungan *wadiah* merupakan produk favorit, tabungan yang banyak diminati oleh nasabah sehingga besar kecilnya tabungan *wadiah* memiliki pengaruh terhadap laba bersih yang didapatkan. Berdasarkan penelitian (Rohmalyani & Mais, 2020) pada Bank BNI Syariah Tabungan *wadiah* secara parsial tidak berpengaruh dan berhubungan positif terhadap keuntungan BNI Syariah. Pada penelitian (Muzakira & Dharma, 2019) hasil dari tabungan *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan pada laba, dan pada (Rachman & Anggareni, 2019) tabungan *wadiah* secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Sedangkan pada peneliti (Rohmalyani & Mais, 2020) menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, selanjutnya pada penelitian (Sari & Astutiningsih, 2021) menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Piutang *Murabahah* dalam UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “*Murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli

dan pembeli membayar dengan harga yang lebih sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati.” *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa piutang *murabahah* merupakan suatu kegiatan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati (Chasanah et al., 2020). Berikut merupakan gambar yang menunjukkan perkembangan piutang *murabahah* pada Bank Bukopin Syariah.



Sumber : Kb Bukopin Syariah, diolah oleh penulis (2023)

Gambar 1.3
Perkembangan Grafik Piutang Murabahah pada Bank Bukopin
Syariah 2016 – 2022 (Dalam Miliar Rupiah)

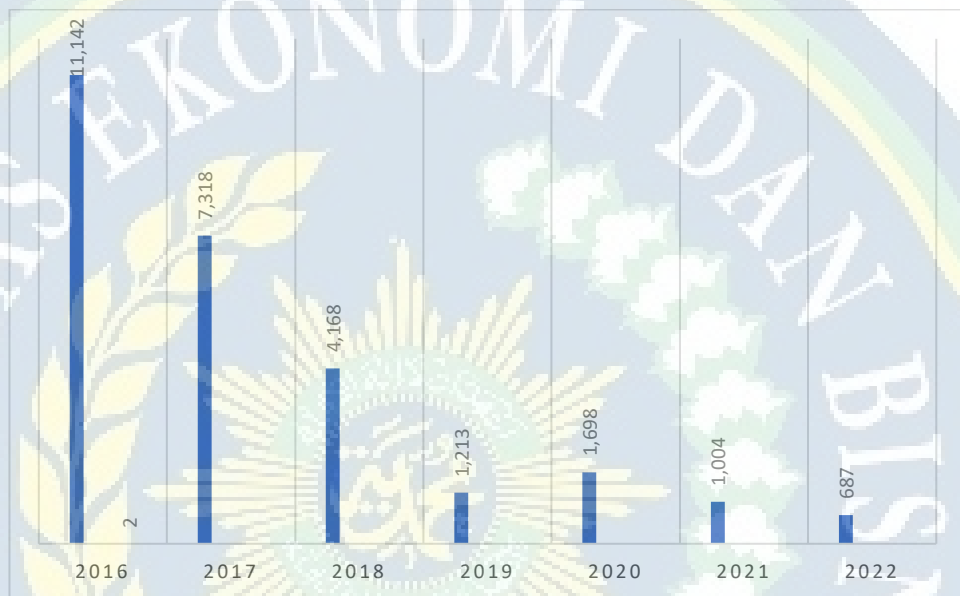
Pada Gambar 1.3 diatas menunjukan bahwa piutang *murabahah* pada Bank Bukopin Syariah mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2021. Pendapatan terkecil terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 1.001.800 miliar

rupiah. Kemudian pada 2022 mengalami sedikit kenaikan sebesar 1.517.091 miliar rupiah. Hal ini menunjukkan sedikitnya nasabah yang melakukan transaksi dengan sistem piutang *murabahah* ini sehingga terus mengalami penurunan.

Piutang *murabahah* yaitu piutang yang didapatkan dari hasil pembiayaan *murabahah* dimana pembiayaan *murabahah* itu menjadi pembiayaan paling banyak disalurkan di bank bukopin syariah dan semakin banyak nilai piutang *murabahah* laba bersih akan naik, sebaliknya jika semakin kecil piutang *murabahah* hasil laba bersih juga akan turun. Berdasarkan penelitian (Rachman & Aggraeni, 2019) pada PT. BPRS AI-IHSAN periode 2010-2017 bahwa secara simultan piutang *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Pada (Elfiswandi, et al., 2022) adanya pengaruh piutang *murabahah* pada profitabilitas dan pada penelitian (Mutawali, 2021) piutang *murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap total aktiva Bank Syariah. Sedangkan pada penelitian (Nengsih, et al., 2023) piutang *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan pada penelitian (Ismulina, et al., 2021) piutang *murabahah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.

Piutang *Istishna* Fatwa DSN-MUI Nomor 06/DSN-MUI/IV/2000 menurut fiqh, *Istishna* adalah jual beli dalam bentuk pesanan dengan kriteria tertentu barang dan kondisi tertentu yang disepakati antara pembeli (pemesan) dan penjual. Fatwanya mencakup beberapa hal yang berkaitan dengan syarat barang dan syarat pembayaran. Peraturan Bank Indonesia juga menjelaskan

bahwa *istishna* adalah jual beli barang berupa pesanan, pembuatan barang dengan ciri-ciri tertentu yang disepakati dan syarat-syaratnya dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan. Ini tertuang dalam PBI Nomor 7/46 pasal 1 butir 9 (Nurdiani, 2021). Berikut merupakan gambar yang menunjukkan perkembangan piutang *istishna* pada Bank Bukopin Syariah.



Sumber : Kb Bank Bukopin Syariah, diolah oleh penulis (2023)

Gambar 1.4
Perkembangan Grafik Piutang *Istishna* pada Bank Bukopin Syariah
2016 -2022 (Dalam Satuan Miliar)

Pada Gambar 1.4 diatas pada tahun 2016 sebesar 11.142 miliar rupiah piutang *istishna* ini mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 7.318 miliar rupiah pada tahun 2018 menjadi 4.168 miliar rupiah dan di tahun 2019 menjadi 1.213 miliar rupiah. Kemudian pada tahun 2020 mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 1.698 miliar rupiah pada tahun 2021 turun kembali

menjadi 1.004 miliar rupiah dan di tahun 2022 sebesar 687 miliar rupiah. Hal ini menunjukkan kurangnya peminat dari nasabah untuk mengambil produk ini.

Piutang *istishna* ini kurang diminati oleh nasabah tentu ini akan menjadi perbandingan dan berpengaruh pada laba bersih. Berdasarkan penelitian (Nurlaela, 2021) pada Bank Umum Syariah hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial piutang *istishna* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Pada penelitian (Rumaishaa & Zamzami, 2022) pembiayaan *istishna* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan pada penelitian (Nisra & Saharuddin, 2023) pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap ROA. Dan pada penelitian (Devyane, et al., 2019) menunjukkan hasil piutang *istishna* pengaruhnya negatif serta tidak signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan menurut penelitian terdahulu maka penulis akan meneliti seberapa besar pengaruh pendapatan tabungan *wadiah* dan piutang *murabahah* yang merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati antara penjual dan pembeli, serta adanya pengaruh piutang *istishna* terhadap laba bersih yang dihasilkan bank. Maka penelitian ini penulis beri judul **“Pengaruh Tabungan Wadiah, Piutang Murabahah dan Piutang Istishna terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Bukopin Syariah 2016-2022”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasional ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain atau bisa dikatakan bahwa laba bersih adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya dan pajak. Dapat dilihat bahwa presentase Laba Bersih pada Bank Bukopin Syariah mengalami penurunan di setiap tahunnya.
2. Adapun variabel yang dapat mempengaruhi Laba Bersih yaitu Tabungan *Wadiah*, Piutang *Murabahah* dan Piutang *Istishna*. Tidak hanya variabel tersebut yang dapat mempengaruhi laba bersih tetapi laba bersih juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain, seperti bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah*, pembiayaan *Ijarah*, *Qardh* dan lainnya dapat mempengaruhi laba bersih.
3. Perkembangan Tabungan *Wadiah* pada Bank Bukopin Syariah mengalami trend fluktuasi selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
4. Pertumbuhan Piutang *Murabahah* pada Bank Bukopin Syariah mengalami penurunan selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2022, dan penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2021.

5. Dan pertumbuhan Piutang *Istishna* pada Bank Bukopin Syariah tidak meningkat atau penurunan terus terjadi sepanjang tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 hal ini perlu adanya optimalisasi.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran pada permasalahan yang akan diteliti maka akan dibatasi pada variabel-variabel yang akan mempengaruhi laba bersih. Variabel-variabel tersebut yaitu variabel bebas x1 Tabungan *Wadiah*, x2 Piutang *Murabahah*, x3 Piutang *Istishna* dengan variabel terikat y Laba Bersih. Objek penelitian ini ialah laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2022.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Tabungan *Wadiah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2016 - 2022?
2. Apakah Piutang *Murabahah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2016 - 2022?
3. Apakah Piutang *Istishna* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2016 - 2022?

4. Apakah Tabungan *Wadiah*, Piutang *Murabahah* dan Piutang *Istishna* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Laba Bersih pada PT Bank Bukopin Syariah periode 2016 - 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh signifikan Tabungan *Wadiah* secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Bukopin Syariah periode 2016 - 2022.
2. Mengetahui pengaruh signifikan Piutang *Murabahah* secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Bukopin Syariah Periode 2016 - 2022.
3. Mengetahui pengaruh signifikan Piutang *Istishna* secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Bukopin Syariah Periode 2016 - 2022.
4. Mengetahui pengaruh signifikan Tabungan *Wadiah*, Piutang *Murabahah* dan Piutang *Istishna* terhadap Laba Bersih secara simultan pada Bank Bukopin Syariah periode 2016 - 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dari aspek teoritis, yang nantinya akan berguna sebagai sumbang asih pikiran terhadap ilmu ekonomi islam mengenai Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Piutang *Murabahah* dan Piutang *Istishna* terhadap Laba Bersih pada Bank Bukopin Syariah.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah pengaplikasian teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan ke dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi bagi peneliti berikutnya dan juga diharapkan memberikan kontribusi bagi ilmu ekonomi islam.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu

Pertama penelitian dari Rohmalyani & Mais (2020), pada Bank BNI Syariah periode Maret 2016-November 2019 menunjukkan Pengujian hipotesis secara parsial menghasilkan tabungan wadiah tidak berpengaruh terhadap laba BNI Syariah. Giro *wadiah* tidak berpengaruh terhadap laba BNI Syariah. Sehingga keuntungan yang dapat ditarik BNI Syariah tidak dipengaruhi oleh tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* (Rohmalyani & Mais, 2020).

Pada penelitian Mutawali (2021), pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2019 Hasil dalam penelitian ini adalah ada pengaruh parsial Piutang *Murabahah* terhadap total aset, ada pengaruh parsial Piutang *Ijarah* terhadap total aset, ada pengaruh parsial piutang *Qardh* terhadap total aset, dan ada pengaruh parsial Piutang *Qardh* terhadap total aset. pengaruh simultan Piutang *Murabahah*, *Ijarah* dan *Qardh* terhadap Total Aset. aset di Bank Syariah Mandiri (Mutawali, 2021).

Dan penelitian Rahman & Baihaqi (2022), pada bank BCA Syariah dan Bukopin Syariah periode 2017-2020 Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadiah*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,310 > 2,042$) dan nilai signifikansi $0,05$ ($0,003 < 0,05$), serta nilai t hitung $>$ t tabel ($2,749$) dan nilai signifikansi $0,05$ ($0,010 < 0,05$) untuk *murabahah*. Dana Tabungan *Wadiah* berpengaruh positif cukup besar terhadap Bonus *Wadiah* yang ditunjukkan

dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,602 > 2,042$) dan nilai signifikansi $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan f_h hitung f tabel ($6,950 > 3,810$) dan bagi hasil, *murabahah*, dan tabungan *wadiah* semuanya meningkatkan bonus *wadiah* secara signifikan (Rahman & Baihaqi, 2022).

Menurut penelitian Muzakir & Dharma (2019), pada Bank BRI Syariah dari hasil penelitian secara parsial variabel Giro *Wadiah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen pendapatan bersih dan variabel Tabungan *Wadiah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen pendapatan bersih. Sedangkan uji simultan variabel Giro dan tabungan *Wadiah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen laba bersih (Muzakir & Dharma, 2019).

Hasil dari penelitian Ismaulina, et al., (2021), pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2010 – 2019 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Mudharabah* tidak positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan *Musyarahah* berpengaruh negatif dan signifikan, Piutang *Murabahah* secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan secara simultan Piutang *Mudharabah* dan Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan efek positif pada ROA (Ismaulina, et al., 2021).

Adapun penelitian dari Nengsih et al., (2023), pada Bank Aceh Syariah Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *murabahah* piutang terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh dengan makna $0,938$, dengan alpha (α) $0,05$ atau 5% . Pengaruh pembiayaan *musyarakah* profitabilitas di PT. Bank Aceh dengan signifikansi $0,010$ dengan alfa (α) $0,05$ atau 5% . Tidak adanya

pengaruh sewa/*ijarah* pada profitabilitas di PT. Bank Aceh dengan signifikansi 0,082, dengan alfa (α) 0,05 atau 5%. Ada pengaruh yang signifikan antara piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan sewa simultan pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank Aceh periode 2017-2020 adalah 26% sedangkan sisanya 74% ditentukan atau dipengaruhi oleh orang lain variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Kesimpulan studi ini memiliki implikasi yang signifikan untuk menilai profitabilitas di bank syariah menggunakan piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan sewa guna usaha (Nengsih, et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan Elfiswandi, et al., (2022), pada Bank Syariah hasil penelitian ini. Piutang *murabahah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Islam. Piutang *Murabahah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. Pembiayaan bermasalah melemahkan hubungan antara Piutang *Murabahah* dengan Profitabilitas Bank Syariah. Tidak berkinerja Pembiayaan memperkuat hubungan Pembiayaan *Musyarakah* dengan Bank Profitabilitas Syariah (Elfiswandi, et al., 2022).

Berikutnya penelitian Rumaishaa & Zamzami (2022), pada Bank Umum Syariah hasil penelitian menunjukkan bahwa *murabahah* pembiayaan berpengaruh positif terhadap laba bersih, sedangkan pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Penggunaan variabel moderasi dana pihak ketiga mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh

pembiayaan *istishna* atas laba bersih sedangkan pembiayaan *murabahah* tidak dapat dimoderatori oleh pihak ketiga dana. Secara simultan pembiayaan *murabahah* dan *istishna* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih. Variabel independen dapat mempengaruhi 40,9316% terhadap laba bersih 59,0684% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini (Rumaishaa & Zamzami, 2022).

Pada penelitian dari Sari & Astutiningsih (2021) pada Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017-Desember 2019 menunjukkan secara parsial variabel Tabungan *Wadiah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan; Giro *Wadiah* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* tidak memberikan pengaruh signifikan; terhadap laba bersih berpengaruh signifikan; Giro *Wadiah* terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel x_1 dan x_2 terhadap y_1 tidak berpengaruh signifikan memberikan pengaruh yang signifikan (Sari & Astutiningsih, 2021).

Selanjutnya penelitian Rachman & Anggraeni (2019) pada PT. BPRS AI-IHSAN periode 2010-2017 bahwa secara simultan Tabungan *Wadiah* dan Piutang *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih, namun secara parsial Tabungan *Wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Adapun hasil Koefisien Determinasi sebesar 58,6% dan sisanya sebesar 41,4% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Laba Bersih tetapi tidak diteliti diantaranya deposito, pembiayaan *musyarakah*, beban operasional dan non operasional, penyisihan piutang

ragu-ragu, bagi hasil untuk pemilik dana dan lain sebagainya (Rachman & Anggraeni, 2019).

Dan penelitian Casanah, et al., (2020), pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2014-2019 menunjukkan bahwa secara simultan Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Piutang *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Casanah, et al., 2020).

Hasil penelitian Munandar, et al., (2021), pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018 menunjukkan bahwa Piutang *Murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Operating Margin (NOM)*, Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Operating Margin (NOM)*, Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin (NOM)*, Pinjaman *Qardh* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin (NOM)*, dan secara simultan Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Pinjaman *Qardh* berpengaruh signifikan Terhadap *Net Operating Margin (NOM)*. *Net Operating Margin (NOM)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing (NPF)*, (Munandar, et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan Ajizah & Furniawan (2022), pada Bank Syariah Mandiri secara parsial variabel Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Piutang *Murabahah* Terhadap ROA dan Terhadap ROE tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan berdasarkan

hasil secara Simultan Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Piutang *Murabahah* Terhadap ROA memiliki hasil pengaruh yang signifikan. Sama halnya dengan Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Piutang *Murabahah* Terhadap ROE yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan (Ajizah & Furniawan, 2022).

Berikutnya penelitian dari Nisra & Saharuddin (2023) hasil menunjukkan bahwa pembiayaan *istishna* dan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh kedua akad ini jarang digunakan dalam pembiayaan perbankan sehingga tidak terlalu mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah (Nisra & Saharuddin, 2023).

Hasil dari penelitian Candra & Hustia (2019), pada Bank BPRS Indonesia menunjukkan bahwa: Secara simultan, ketiga variabel pembiayaan BPRS *qardh*, *ijarah* dan *istishna* mempengaruhi profitabilitas Bank pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia. Dan secara parsial dari menyatakan bahwa variabel pembiayaan *qardh* berpengaruh signifikan dan positif terhadap bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia apabila diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu persen berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah (Candra & Hustia, 2019).

Pada penelitian Devyane, et al., (2022), pada PT Bank BRI Syariah Tbk bisa disimpulkan dari hasil uji regresi, jika uji F dengan nilai tingkat signifikan adalah keluaran tabel adalah 0,032. Artinya Nilai Signifikan <

0,05. Artinya ada pengaruh antara *istishna*, *qardh* dan *ijarah* terhadap ROA Bank BRI Syariah Indonesia secara bersamaan (Devyane, et al., 2022).

Adapun penelitian dari Rizqi (2023), pada Bank BNI Syariah Periode 2016-2020 Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mudharabah* pembiayaan dan penghimpunan *murabahah* berpengaruh terhadap ROA di Bank BNI Syariah. Sedangkan untuk pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh pada ROA di Bank BNI Syariah (Rizqi, 2023).

Selanjutnya penelitian Asmawiah & Sulistiyo (2022), pada PT Syariah Mandiri Periode 2013-2020 Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akan meningkat ketika tabungan *wadiah* meningkat. Jika semua operasional PT Syariah Mandiri mampu dilaksanakan secara maksimal akan sangat menguntungkan PT Syariah Mandiri dalam memperoleh laba (Asmawiah & Sulistiyo, 2022).

Dan pada penelitian dari Tanjung (2022), pada Bank Syariah di Indonesia Hasil yang didapatkan bahwa secara parsial, *mudharabah* mempengaruhi *Retrun On Asset* terlihat dari t hitung $>$ t table ($8.511 > 1.663$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0.002 < 0,05$). Tabungan *Wadiah* berpengaruh terhadap ROA terlihat dari t hitung $>$ t tabel ($4.243 > 1.663$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0.003 < 0,05$). Sedangkan secara simultan, pembiayaan *mudharabah* dan tabungan *wadian* mempengaruhi *Retrun On Asset* yang ada di bank syariah di Indonesia, sebesar 82,0% (Tanjung, 2022).

Terakhir pada penelitian Sujianto (2023), pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2019 menunjukkan Hal tersebut disimpulkan bahwa tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau pendapatan bank BRI syariah 2015- 2019 (Sujianto, 2023).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitan	Variabel	Hasil penelitian
1.	Rohmalyani dan Rimi Gusliana Mais, (2020).	<i>The Influence Of Savings Wadiah And Giro Wadiah On The Profit Of BNI Syariah</i>	<i>Saving Wadiah (x1), Giro Wadiah (x2), and Laba (y).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabungan <i>wadiah</i> secara parsial tidak berpengaruh dan berhubungan positif terhadap keuntungan BNI Syariah. 2. Giro <i>wadiah</i> secara parsial tidak berpengaruh dan berhubungan negatif dengan keuntungan BNI Syariah.
2.	Mutawali, (2021).	<i>The Effect of Murabahah, Ijarah and Qardh Receivables on Total Assets at Bank Syariah Mandiri Period 2011-</i>	<i>Murabahah (X1), Ijarah (X2), and Qardh (X3) Receivables and Total Asset (Y)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piutang <i>murabahah</i> (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap total aktiva bank syariah. 2. Piutang <i>ijarah</i> (X2) secara parsial berpengaruh

Tabel 2.1

Lanjutan

		2019		<p>signifikan terhadap total aktiva bank syariah.</p> <p>3. Piutang <i>qardh</i> (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap total aktiva bank syariah.</p>
3.	Gilang Fauzi Rahman dan Wazin Baihaqi, (2022).	<i>Effect of Profit Sharing, Murabahah, and Wadiah Saving Fund on Wadiah Bonuses at BCA Syariah and Bukopin Syariah in 2017–2020</i>	Effect of Profit Sharing (x1), <i>Murabahah</i> (x2), <i>Wadiah Saving Fund</i> and <i>Wadiah Bonuses</i> .	<p>1. Pendapatan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i>.</p> <p>2. Pendapatan margin <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap bonus <i>wadiah</i></p> <p>3. Dana tabungan <i>wadiah</i> berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i>.</p> <p>4. Bagi hasil, <i>murabahah</i>, dan dana tabungan <i>wadiah</i> berpengaruh</p>

Tabel 2.1

Lanjutan

				signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> .
4.	Muzakira dan Yulius Dharmaa, (2019).	<i>The Effect Of Giro And Saving Wadiah On Profit</i> PT. BRI Bank Syariah	<i>Giro Wadiah</i> (x1), <i>Saving Wadiah</i> (x2), and Profit (y).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Giro Wadiah</i> (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen laba bersih (Y). 2. Variabel <i>Wadiah</i> memiliki pengaruh yang signifikan. Keuntungan bersih. Pada penelitian ini hasil uji F secara simultan berpengaruh signifikan.
5.	Ismaulina, Julian Putri dan Rauzatul Amanda, (2021).	<i>The Effect Of Murabahah Financing and Receivable Income Of Panin dubai syariah On ROA In 20110 – 2019</i>	<i>Murabahah Financing</i> (x1), <i>Recivable Income</i> (x2), and <i>Return On Aset</i> (y).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piutang <i>murabahah</i> secara parsial tidak ada negatif dan efek yang tidak signifikan terhadap ROA. 2. Piutang <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i>, dan <i>Murabahah</i> secara simultan berpengaruh terhadap variabel bonded (<i>Return On Assets</i> (ROA) pada

Tabel 2.1

Lanjutan

				Panin Dubai Syariah Bank tahun 2010-2019.
6.	Novia Nengsih, Rizal dan Yeni Melia, (2023).	<i>Influence of Murabahah Receivbles, Musyarakah Financing, and Lease Financing on Profitability Of Bank Aceh Syariah</i>	<i>Murabahah Receivbles</i> (x1), Financing of Musyarakah (x2), Leasing Financing (X3) and Profitability (y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piutang <i>murabahah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Pengaruh pembiayaan sewa tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh pembiayaan sewa tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
7.	Elfiswandi, Muhammad Fikri Ramadhan, dan Fitri Indah, (2022).	<i>Influence Analysis Of Murabahah and Musyarakah Receivables</i>	<i>Murabahah recivables</i> (x1), <i>Musyarakah Recivable</i> (x2),	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh antara Piutang <i>Murabahah</i> pada Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. 2. Ada pengaruh antara

Tabel 2.1

Lanjutan

		<i>With Moderated Regression Analysis Method</i>	<i>Profitabilitas (y).</i>	<i>Piutang Murabahah dan Musyarakah bersama-sama tentang Profitabilitas Islam Bank.</i>
8.	Zahraa Ar Rumaishaa dan R. Mohd. Zamzami, 2022).	<i>The Effect Of Murabahah And Istishna Financing On Net Profit With Tpf As A Moderating Variable In Islamic Commercial Banks For The 2018-2020 Period</i>	<i>Murabahah Financing (x1), Istishna Financing (x2), Net profit (y) and Third Party Funds (z).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. 2. Pembiayaan <i>istishna</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. 3. Pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i> secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap netto penghasilan. 4. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu memoderasi pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> pendapatan bersih.

Table 2.1

Lanjutan

				5. Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu memoderasi pengaruh pembiayaan <i>istishna</i> terhadap neto pendapatan dengan melemahkannya.
9.	Nadila Aulia Sari dan Sri Eka Astutiningsih, (2021).	“Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017-Desember 2019”	Tabungan Wadiah (x1), giro wadiah (x2), pembiayaan mudharabah (y1), dan laba bersih (y2).	1. Variabel Giro Wadiah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih. 2. Variabel Tabungan Wadiah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Pembiayaan Mudharabah. 3. Variabel Giro Wadiah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah.
10.	Dani Rachman dan Aulia Anggraeni, (2019).	Pengaruh Tabungan Wadiah dan Piutang Murabahah Terhadap Laba	Tabungan Wadiah (x1), piutang Murabahah (x2), dan	1. Tabungan Wadiah secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Laba Bersih, tetapi pengaruhnya tidak

Tabel 2.1

Lanjutan

		Bersih Pada PT. Bprs Al-Ihsan Periode 2010 – 2017	Laba Bersih (y).	signifikan. 2. Piutang <i>Murabahah</i> secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. 3. Tabungan <i>Wadiah</i> dan Piutang <i>Murabahah</i> secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih yaitu f-hitung lebih besar dari f-tabel.
11.	Uswatun Chasanah, Nur Diana, Afifudin, (2020).	Pengaruh Piutang <i>Murabahah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Umum Syariah Indonesia periode	Piutang <i>Murabahah</i> (x1), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x2), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x3), Protabilitas (y).	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Piutang <i>Murabahah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. 2. Berdasarkan hasil pengujian secara

Tabel 2.1

Lanjutan

		2014 – 2019		<p>Parsial Piutang <i>Murabahah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.</p> <p>3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.</p> <p>Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.</p>
12.	Aris Munandar, Haris Romli, dan Fakhry Zamzam, (2021).	Pengaruh Piutang <i>Murabahah</i> , Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i>	Piutang <i>Murabahah</i> (x1), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x2),	<p>1. Piutang <i>Murabahah</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Net Operating Margin (NOM).</p> <p>2. Pembiayaan</p>

Table 2.1

Lanjutan

		dan Pinjaman <i>Qardh</i> Terhadap Net Operating Margin (Nom) Serta Implikasinya Terhadap <i>Non</i> <i>Performing</i> <i>Financing</i> (NPF) Bank Umum Syariah PERIODE 2014-2018	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x3), Pinjaman <i>Qardh</i> (x4), Operating Margin (y1), dan <i>Non</i> <i>Performing</i> <i>Financing</i> (y2).	<i>Mudharabah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Net Operating</i> <i>Margin (NOM)</i> . 3. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Net</i> <i>Operating Margin</i> (<i>NOM</i>). 4. Pinjaman <i>Qardh</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>Net</i> <i>Operating Margin</i> (<i>NOM</i>). 5. <i>Net Operating</i> <i>Margin (NOM)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Non Performing</i> <i>Financing (NPF)</i> .
13.	Euis Ajizah dan Furniawan, (2022).	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x1), Pembiayaan	1. Tidak terdapat pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap

Table 2.1

Lanjutan

		<p><i>Musyarakah dan Piutang Murabahah Terhadap Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE)</i></p>	<p>Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x2), <i>Piutang Murabahah</i> (x3), <i>Return on Assets</i> (y1), <i>Return on Equity</i> (y2).</p>	<p><i>Return on Assets (ROA)</i>, kemudian dapat disimpulkan bahwa secara bersama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i>.</p> <p>2. Tidak terdapat pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>, sedangkan secara Bersama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>.</p>
14.	Nisra dan Saharuddin, (2023).	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p>Pembiayaan <i>Istishna</i> (x1), Pembiayaan <i>Ijarah</i> (x2) dan Kinerja Keuangan (ROA) (y).</p>	<p>1. Pembiayaan <i>istishna</i> dan <i>ijaraha</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank yang terdaftar di Bank Umum Syariah</p>

Table 2.1

Lanjutan

				<p>(BUS) tahun 2016-2019.</p> <p>2. Secara simultan variabel-variabel independen istishna' (X1) dan ijarah (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA) pada bank syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2016-2019.</p>
15.	Mister Candra dan Anggreany Hustia, (2019).	Pengaruh Pembiayaan <i>Qardh</i> , <i>Ijarah</i> dan <i>Istishna</i> terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia	Pembiayaan <i>Qardh</i> (X1) Pembiayaan Ijarah (x2) Pembiayaan <i>Istishna</i> (X3) Profitabilitas BPRS (Y)	<p>1. secara simultan, ketiga variabel pembiayaan BPRS <i>qardh</i>, <i>ijarah</i> dan <i>istishna</i> mempengaruhi profitabilitas Bank pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia.</p> <p>2. Secara parsial dari hasil analisis data</p>

Table 2.1

Lanjutan

				<p>pada periode 2013 sampai 2017 menyatakan bahwa variabel pembiayaan <i>qardh</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia apabila diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE).</p>
16.	Salma Aulia Devyane, Kristianingsih dan Endang Hatma Juniwati, (2022).	<p>Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i>, <i>Qardh</i> dan <i>Ijarah</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT Bank BRI Syariah Tbk</p>	<p>Pembiayaan <i>istishna</i> (x1), Pembiayaan <i>qardh</i> (x2), Pembiayaan <i>Ijarah</i> (x3) dan ROA (y).</p>	<p>1. Pembiayaan <i>istishna</i> pengaruhnya negatif serta tidak signifikan kepada ROA PT Bank BRI Syariah Tbk. 2. Piutang <i>qardh</i> pengaruhnya positif serta drastis dalam ROA Bank BRI Syariah Indonesia Tbk 2013-2020. Pembiayaan <i>ijarah</i> tidak mempunyai dampak yang cukup</p>

Tabel 2.1

Lanjutan

				drastis dalam profitabilitas syariah.
17.	Purisma Fathnia Rizqi, (2023).	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , dan Piutang <i>Murabahah</i> Terhadap <i>Return on Assets (Roa)</i> Pada Bank Syariah (PT. Bank Bni Syariah) Periode 2016 – 2020	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (x1), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (x2), Piutang <i>Murabahah</i> (x3) dan <i>Return on Assets (Roa)</i> (y).	1. Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh pada ROA (<i>Return on Assets</i>). 2. Pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh secara signifikan pada ROA <i>Return on Assets</i> . Piutang <i>murabahah</i> berpengaruh terhadap ROA (<i>Return on Assets</i>).
18.	Siti Hajar Asmawiah dan Hary Sulistiyo, (2022).	Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> Dan <i>Giro Wadiah</i> Terhadap Laba Bersih PT Syariah Mandiri Periode 2013- 2020	Tabungan <i>wadiah</i> (x1), <i>Giro wadiah</i> (x2), dan Laba (y).	1. Tabungan <i>wadiah</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Syariah Mandiri. <i>Giro wadiah</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Syariah

Table 2.1

Lanjutan

				Mandiri.
19.	Ami Nullah Marlis Tanjung, (2022).	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Tabungan <i>Wadiah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Pembiayaan <i>mudharabah</i> (x1), Tabungan <i>wadiah</i> (x2), Profitabilitas (y).	1. Secara uji parsial, variable <i>mudharabah</i> mempengaruhi ROA. 2. Tabungan <i>Wadiah</i> berpengaruh terhadap ROA. Uji simultan, kedua variable tersebut mempengaruhi ROA.
20.	Agus Eko Sujianto, (2023).	Pengaruh Tabungan <i>Wadiah</i> Dan Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode 2015- 2019	Tabungan <i>wadiah</i> (x1), Giro <i>wadiah</i> (x2), dan Laba bersih (y).	1. Tabungan <i>wadiah</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau pendapatan bank BRI syariah 2015-2019. 2. Giro <i>wadiah</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Sumber : diolah oleh penulis (2023)

Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sebagai berikut :

1. Dalam menentukan variabel, tabungan *wadiah* sebagai variabel bebas (X1) piutang *murabahah* sebagai variabel bebas (X2), piutang *istishna* (X3) dan laba bersih sebagai variabel terikat (Y).
2. Penelitian sebelumnya (Rachman & Anggraeni, 2019) fokus pada Bank BPRS Al-Ihsan sebagai objeknya, sedangkan penelitian ini berfokus pada Bank Bukopin Syariah berdasarkan data laporan keuangan pada situs resmi Kb Bukopin Syariah yaitu <https://www.syariahbukopin.co.id/laporan/>.
3. Penelitian ini mengambil data bulanan dari Januari 2016 hingga Desember 2022.
4. Penelitian ini mengolah data menggunakan Software Eviews versi 10.

2.2 Telaah Pustaka

2.2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Tujuan dari signaling theory adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan ketika menjual saham. Perusahaan berkualitas tinggi secara sadar mengirimkan sinyal ke pasar agar pasar dapat membedakan antara perusahaan yang baik dan buruk. Agar suatu sinyal menjadi efektif, pasar harus dapat meresponnya dan harus dipahami dengan baik dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain.

Perusahaan berkinerja baik Informasi laporan keuangan merupakan tanda bahwa perusahaan telah berkinerja baik. Sinyal yang baik juga diterima

dengan baik oleh pihak luar, maka bank harus terus memberikan sinyal yang baik kepada nasabah dan masyarakat agar nasabah mendapatkan kepercayaan dan jaminan keamanan atas dana yang disimpannya di bank tersebut (Nursanita, et al., 2019).

2.2.2 *Perbankan Syariah*

Menurut (Damanik, 2018) Bank Syariah adalah lembaga keuangan syariah yang menghasilkan keuntungan. Keuntungan tersebut tidak hanya menguntungkan pendiri atau pemilik, tetapi juga sangat penting bagi perkembangan perbankan syariah. Keuntungan bank syariah dihitung sebagai selisih antara pembelian aset dan biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Bank syariah harus mengelola secara efektif baik dana yang diperoleh dari masyarakat (dana pihak ketiga) maupun modal pemilik bank syariah, serta investasi atau penggunaan dana tersebut.

Bank Syariah seperti halnya bank konvensional memiliki fungsi sebagai lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), yang memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang surplus dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang *deficit* dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perbedaan yang mendasar diantara kedua bank tersebut adalah bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak mengacu kepada bunga (*interest fee*), namun didasarkan pada prinsip bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah atau prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*). Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang

berhubungan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, yang meliputi kelembagaan, dan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya (Supriyanto & Ikbal, 2019). Sumber hukum dari Al-Qur'an, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al Baqarah ayat 278:

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipunguti) jika kamu orang-orang yang beriman.” Cara operasi bank syariah ini hakikatnya sama saja dengan bank konvensional, yang berbeda hanya dalam masalah bunga dan praktik lainnya yang menurut syariat islam tidak dibenarkan.

Bank Syariah memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu: pertama mengarahkan kegiatan ekonomi umat unuk ber-muamalat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba, atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat. Kedua untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antaraa pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Ketiga untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha (Sudarsono, 2017).

Bank Syariah dalam kegiatannya berupaya professional dalam mengelola dan menjaga posisi dana yang diterima dari aktivitas penghimpunan untuk dialokasikan kembali kepada aktivitas pembiayaan. Penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan Bank Syariah terdapat beberapa bentuk, diantaranya tabungan *wadiah* maupun *mudharabah*, giro *wadiah* dan deposito *mudharabah* yang semuanya disebut sebagai dana pihak ketiga (DPK). Dana yang telah dihimpun dari masyarakat lalu disalurkan kepada masyarakat melalui produk pembiayaan bank syariah seperti pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, ataupun *mudharabah*. Bank syariah juga memberikan layanan berupa jasa-jasa perbankan seperti layaknya Bank konvensional antara lain *ijarah*, *kafalah*, *hiwalah*, *wakalah* dan lain-lain (Supriyanto & Ikbal, 2019).

2.2.3 Laba Bersih

Laba bersih merupakan pos terakhir yang berada pada bagian bawah laporan laba rugi. Laba bersih didapatkan dari pendapatan operasional ditambah dengan pendapatan lain-lain serta dikurangi dengan biaya lain-lain (Rachman & Anggraeni, 2019). Ada beberapa aturan tentang laba dalam konsep islam:

- a. Adanya harta (uang yang dikhususkan untuk perdagangan)
- b. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan dasar unsur-unsur lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha-usaha dan sumber alam.

- c. Memposisikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan penambahan atau pengurangan jumlahnya.
- d. Hematnya modal pasok yang berarti modal bisa dikembalikan (Dewi, 2021).

Dalam bahasa Arab, laba (*ribh*) sering diartikan dengan aktivitas perdagangan, sehingga ia sering diartikan pertumbuhan dalam arti dagang. Sumber Al-Qur'an, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.

Menurut (Sujarweni, 2017:197) Laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain. Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat dikatakan bahwa laba bersih adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya dan pajak.

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha}$$

Dimana penjelasan dari rumus di atas menurut (Sujarweni, 2017:27) yaitu:

1. Pendapatan, adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan, yang berasal dari penjualan barang atau jasa pada satu periode

akuntansi. Umumnya pendapatan untuk perusahaan manufaktur dan dagang menggunakan istilah “penjualan”.

2. Beban, adalah biaya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan satu periode.

2.2.4 *Tabungan Wadiah*

Wadiah adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. Ketentuan umum tabungan dengan menggunakan akad *wadiah* yaitu bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah, bank menjamin pengembalian dana nasabah serta dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah (Maulia, et al., 2021).

Tabungan *Wadiah* merupakan titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu. Prinsip *Wadiah* yang lazim digunakan dalam perbankan syariah adalah *Wadiah yad dhamanah* dan biasa disingkat dengan *Wadiah*. Dengan kata lain tabungan *Wadiah* dapat diartikan sebagai produk pendanaan pada bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk tabungan dalam rangka untuk menjaga keamanan dan memberikan kemudahan kepada pemakainya (Kelana, 2018). Bersumber pada Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya ; “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha mendengar, maha melihat.”

Rukun dan Syarat menurut *Syafi'iyah al-wadiah*, yaitu:

- a. Barang yang dititipkan, syarat barang yang dititipkan adalah barang atau benda itu merupakan sesuatu yang dapat dimiliki menurut *Syara*.
- b. Orang yang menitipkan dan yang menerima titipan, disyaratkan bagi penitip dan penerima titipan sudah baligh, berakal, serta syarat-syarat lain yang sesuai dengan syarat-syarat berwakil.
- c. *Shigat* ijab dan kabul *al-wadiah*, disyaratkan pada ijab kabul ini dimengerti oleh kedua belah pihak, baik dengan jelas maupun samar.

Kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan atas dasar akad *wadiah* berlaku persyaratan paling sedikit sebagai berikut:

- a. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- b. Bank wajib menjelaskan kepada nasabah mengenai karakteristik produk, serta hak dan kewajiban nasabah mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah.
- c. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.

- d. Bank dan nasabah wajib memasukkan kesepakatan atas pembukuan dan penggunaan produk giro atau tabungan atas dasar akad wadiah, dalam bentuk perjanjian tertulis.
- e. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya kartu ATM, buku/cek/bilyet giro, biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening pembukuan dan penutupan rekening.
- f. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah, dan
- g. Dana titipan bisa diambil setiap saat oleh nasabah (As'ari, 2019).

2.2.5 *Piutang Murabahah*

Akuntansi *Murabahah* yang tercantum dalam PSAK 102 tentang Akuntansi *murabahah* dijelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan transaksi *murabahah* sebagai berikut: “*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli”. Karakteristik *murabahah* adalah penjual harus memberikan informasi kepada pembeli tentang harga beli produk dan menyeimbangkan jumlah keuntungan yang ditambahkan dengan harga pokok perjanjian dan tidak melebih-lebihkan keuntungan (Wifi, et al., 2022). Bersumber pada Al-Qur'an, terdapat pada Qs. Al - Baqarah ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ

عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya “Orang-orang yang memaka riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Menurut (Ali & Darsono, 2017) piutang *murabahah* adalah pembiayaan dengan akad jual beli antara bank dengan nasabah. Dimana bank membeli apa yang dibutuhkan nasabah kemudian menjualnya dengan harga yang diperoleh ditambah dengan keuntungan yang ditetapkan dan disepakati oleh kedua belah pihak. Penjual *murabahah* menginformasikan kepada pembeli dengan harga pokok barang dan berapa margin yang ditambahkan untuk barang tersebut, bisa dalam bentuk *lump sum* atau dengan presentase.

Piutang *murabahah* adalah piutang yang terjadi setelah adanya pembiayaan berdasarkan akad jual beli. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam melakukan transaksi *murabahah* adalah penjual harus memberitahukan biaya modal kepada nasabah, akad pertama harus sah menurut rukun-rukun yang ditetapkan, akad harus bebas dari riba, penjual wajib menjelaskan kepada pembeli apabila terjadi kecacatan barang setelah pembelian, penjual harus menyampaikan segala hal yang berkaitan dengan pembelian. Pelanggan yang membutuhkan piutang *murabahah* dapat dilakukan secara tunai atau

cicilan. Jika nasabah membayar pembayaran sebelum jatuh tempo, bank dapat memberikan diskon kepada nasabah. Jika nasabah tidak membayar tepat waktu, bank berhak membayar denda kepada nasabah (Tresnawati & Suganda, 2020).

Rukun dan Syarat menurut (Supriyanto & Kusuma, 2018) yaitu sebagai berikut : Penjual (*ba'i*), Pembeli (*musytari*), Objek jual beli (*mabi*), Harga (*tsaman*) dan Ijab qabul. Adapun syaratnya itu ;

- a. Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
- b. Kontrak pertama harus sah sesuai rukun yang ditetapkan.
- c. Kontrak harus bebas riba.
- d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan dengan cara utang

2.2.6 *Piutang Istishna*

Lafal *istishna'* menurut bahasa berasal dari kata صنع (*shanaa*) kemudian ditambah dengan huruf *alif, sin, dan ta'* dan menjadi استصنع *istishna* yang meminta dibuatkan sesuatu. Yakni meminta kepada seorang ahli pembuat untuk mengerjakan sesuatu. Secara istilah, *istishna* adalah suatu kontrak jual beli yang dibuat oleh seseorang yang ahli dalam pembuatan barang dan/atau jasa (produsen) dengan pembeli (pemesan) untuk melakukan produksi sesuatu menurut apa yang diperjanjikan, yaitu pemesan membeli sesuatu yang barang dan pengerjaannya dilakukan oleh seorang produsen

(Hidayah, 2018). Adapun secara terminologis, *istishna* merupakan transaksi yang melibatkan barang penjualan tanggungan dan wajib untuk diproses. Dalam hal ini, *shanni* sebagai penjual ditugaskan sebagai penjual atau pembuat untuk memproduksi sesuatu yang *mustahni* (pembeli) pesan (Fauziyyah, 2020).

Al-Qur'an sebagai sumber hukum yang utama telah memberikan penjelasan rinci tentang aturan, termasuk masalah jual beli dengan menggunakan sistem pesanan. Seperti dalam (QS. An-Nisa: 29) dijelaskan bahwa dalam jual beli jika ada unsur paksaan kita bebas menentukan, karena kita berhak memilih.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memaka harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.

Dalam PSAK tentang Akuntansi *Istishna*. Piutang *istishna* adalah penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan Bank yang disepakati. Piutang *istishna* adalah tagihan yang timbul dari perjanjian jual beli barang dalam bentuk pemesanan

pembuatan barang dengan kriteria dan kesepakatan tertentu. Pendapatan dari jual beli barang melalui akad *istishna* akan memperoleh keuntungan dimana total harga yang disepakati termasuk keuntungan margin yaitu selisih penjualan dengan harga pokok *istishna* (Afifah, 2018).

Menurut (Candera & Hustia, 2019) piutang *istishna* memiliki syarat-syarat tertentu harus dipenuhi, termasuk pihak yang wajar dimana pelaku mengetahuinya hukum dan berwenang melakukan jual beli, ridha kedua belah pihak dan tidak mengingkari janji, menyatakan kesanggupan untuk mengadakan atau membuat barang, objek pesanan memiliki kriteria yang jelas, dan barang yang dijual tidak dilarang oleh syara. Pembiayaan *istishna* merupakan akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Dengan cara pembayaran dimuka, di cicil, ataupun di tangguhkan sampai jangka waktu tertentu (Yanti, 2020).

Rukun dan Syarat Akad *Istishna* yaitu menurut (Ahmad, 2017):

- a. *Mustasni* (pemesan), yaitu salah satu pelaku akad dari pihak yang memesan barang yang dibutuhkan.
- b. *Shani* (penjual) yaitu pelaku akad dari pihak yang menerima pesanan.
- c. *Mashnu* (objek/barang yang dipesan), yaitu barang atau jasa yang spesifikasi dan harga telah disepakasi para pelaku akad.
- d. *Sighat* (ijab dan kabul). Ijab adalah perkataan dari pihak pemesan dan kabul adalah perkataan yang menjadi jawaban dari pihak yang membuat pesanan untuk menyatakan kesanggupan dan persetujuan atas hak dan kewajibannya.

Syarat-syarat sebagai berikut :

- a. akad *istishna'* harus dilakukan oleh orang yang berakal dan orang dewasa (baligh).
- b. akad harus dilakukan secara sukarela (ridho) serta para pihak yang terlibat tidak boleh melakukan pelanggaran kesepakatan.
- c. pihak yang dimintai untuk membuat sesuatu telah menyatakan kesediaannya untuk memenuhi permintaan pemesan.
- d. sesuatu/barang objek pesanan mempunyai karakteristik seperti jenis, ukuran, dan jumlah yang secara jelas bisa menentukan desain barang.
- e. barang/benda pesanan tidak memunculkan kerugian serta tidak termasuk yang dilarang oleh *syara'* (haram, samar/tidak jelas, najis).

2.2.7 *Maqashid* Syariah Dalam Perbankan Syariah

Maqashid Syariah (الشريعة مقصد) tersusun dari dua kata yaitu *Maqashid* (مقاصد) bentuk jama dari kata *maqshid* (مق) dapat diartikan berniat, bermaksud dan menghendaki. Sedang syariah (الشريعة) dapat berarti ketetapan hukum, peraturan dan Undang-Undang yang keduanya memiliki pengertian sama yang bertujuan syari'ah. Dari rangkaian dua kata *Maqashid* syariah dapat bermakna sebuah sistem yang mempunyai tujuan dalam mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam sehingga dapat menciptakan suatu kehidupan yang bahagia fiddunya wal akhirah dengan mengambil semua kemanfaatan serta menolak kemudharatan (Paryadi, 2021). Dengan demikian akan terwujudnya kemaslahatan buat umat manusia Sebagaimana dalam QS. Yunus/10: 57.

Tujuan *maqasid* syariah harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pokok pemikiran dalam kajian hukum Islam adalah *maqashid* syariah. Seberapa penting *Maqashid* Syariah? Menurut ahli teori hukum, *Mujtahid* yang telah menyelesaikan Ijtihad harus memiliki pengetahuan tentang *Maqashid* Syariah. *Jalb al-mashalih wa daf'u al-mafasid*, yang secara kasar diterjemahkan sebagai “mewujudkan kebaikan, menghindari keburukan, menarik manfaat, dan menolak mudharat”, merupakan dasar dari filosofi *maqashid* syariah. Karena penetapan hukum dalam Islam pasti menimbulkan *maslahah*, maka nama *maqasid* syaria'ah adalah *maslahah* (*maslahat*) (Febriadi, 2017).

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Hubungan antara variabel independent dan variabel dependen dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tabungan *Wadiah* terhadap Laba Bersih

Wadiah adalah akad yang berupa titipan, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya, sehingga bonus tidak dipersyaratkan diawal akad, atau bonus diberikan pada saat menutup rekening tanpa dipersyaratkan diawal (Ali & Darsono, 2017). Tabungan *wadiah* memiliki dampak yang menguntungkan bagi laba bersih karena dengan meningkatnya tabungan *wadiah*, besar kemungkinan perolehan tabungan bank juga mengalami peningkatan. Ini akan menghasilkan keuntungan yang meningkat, dan ketika pendapatan meningkat, laba bersih juga akan meningkat.

Temuan (Muzakir & Dharma, 2019) yang menemukan bahwa variabel tabungan *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan dengan penelitian (Asmawiah & Sulisty, 2022) tabungan *wadiah* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Piutang Murabahah terhadap Laba Bersih

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi perjanjian jual beli antara bank dan nasabah bank di mana bank syariah membeli barang yang diperlakukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara bank dan nasabah (Kristiani, 2017). Piutang *murabahah* memiliki dampak yang menguntungkan bagi laba bersih karena dengan meningkatnya piutang *murabahah*, besar kemungkinan perolehan tabungan bank juga mengalami peningkatan. Ini akan menghasilkan keuntungan yang meningkat, dan ketika pendapatan meningkat, laba bersih juga akan meningkat.

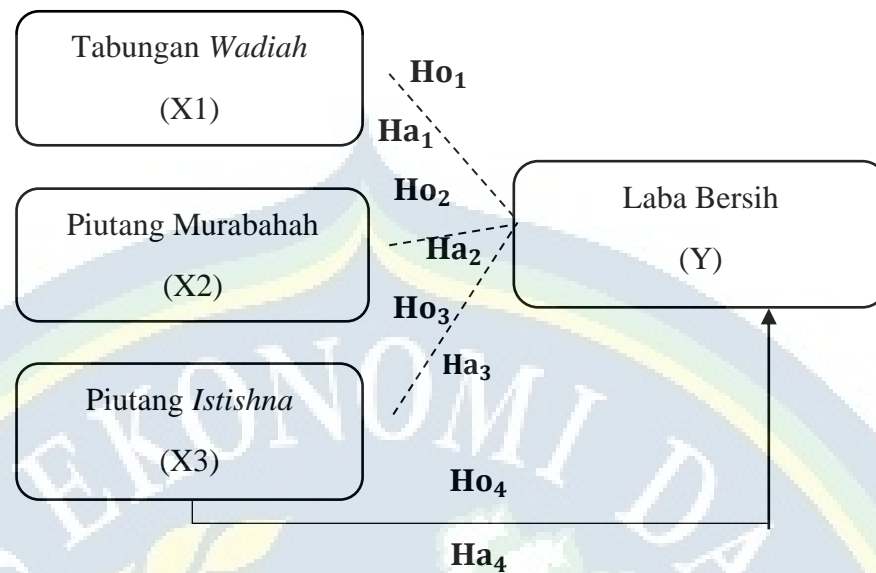
Teori diatas didukung penelitian (Rachman & Anggraeni, 2019) bahwa variabel piutang *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil diatas sama dengan penelitian yang dilakukan (Rumaisha & Zamzami, 2022) piutang *murabahah* berpengaruh positif. Berbeda dengan penelitian (Chasanah, et al., 2020) berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Piutang Istishna terhadap Laba Bersih

Istishna merupakan akad kontrak jual belibarang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu. Akad *istishna* lebih tepat digunakan untuk membangun proyek, dan termasuk dalam jenis pembiayaan investasi (Sari dan Anshori, 2017). Piutang *istishna* memiliki dampak yang menguntungkan bagi laba bersih karena dengan meningkatnya piutang *istishna*, besar kemungkinan perolehan tabungan bank juga mengalami peningkatan. Ini akan menghasilkan keuntungan yang meningkat, dan ketika pendapatan meningkat, laba bersih juga akan meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan (Kairunnisa, et al., 2020) bahwa variabel *istishna* yang berarti terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara pendapatan margin *istishna* terhadap laba. Sedangkan pada penelitian (Yulianti, et al., 2022) pembiayaan *istishna* secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digambarkan skema kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan Pemikiran Teoritis

- - - - - \blacktriangleright = Berpengaruh Parsial
 ————— \blacktriangleright = Berpengaruh Simultan

2.4 Rumusan Hipotesis

Hipotesis memberikan penjelasan jangka pendek untuk gejala, perilaku, atau kejadian yang akan datang atau di masa lalu. Ada dua jenis hipotesis yang berbeda: hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis statistik (H_o), sering dikenal sebagai hipotesis nol. Keterkaitan antara variabel X dan Y dinyatakan dalam hipotesis kerja. Hipotesis nol, di sisi lain, menegaskan bahwa variabel X tidak berdampak pada variabel Y. Rumusan hipotesis berikut dapat dibuat dengan menggunakan kerangka pemikiran yang dijelaskan di atas dan referensi ke studi sebelumnya:

H_{o1} = Tabungan *wadiah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih secara parsial pada Bank Bukopin Syariah.

H_{a1} = Tabungan *wadiah* berpengaruh terhadap laba bersih secara parsial pada Bank Bukopin Syariah

H_{o2} = Piutang *murabahah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih secara parsial pada Bank Bukopin Syariah.

H_{a2} = Piutang *murabahah* berpengaruh terhadap laba bersih secara parsial pada Bank Bukopin Syariah.

H_{o3} = Piutang *istishna* tidak berpengaruh terhadap laba bersih secara parsial pada Bank Bukopin Syariah.

H_{a3} = Piutang *istishna* berpengaruh terhadap laba bersih secara parsial pada Bank Bukopin Syariah.

H_{o4} = Tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* tidak berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan pada Bank Bukopin Syariah.

H_{a4} = Tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* berpengaruh terhadap laba bersih secara simultan pada bank Bukopin Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2019), menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode ilmiah karena sesuai dengan standar ilmiah yang konkret atau empiris, objektif, terukur, logis, dan metodis. Karena diawali dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan interpretasi data, dan diakhiri dengan penyajian temuan analisis statistik, maka proses ini dikenal dengan penelitian kuantitatif. Maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan Informasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan informasi sekunder. metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Data yang tertera dalam penelitian ini atas dasar data dilapangan atau data real tanpa adanya rekayasa, bersumber dari website resmi Bank Bukopin Syariah. Data diperoleh dengan mengambil data Tabungan *Wadiah*. Piutang *Murabahah*, Piutang *Istishna*, dan Laba Bersih pada laporan keuangan Bank Bukopin Syariah periode 2016-2022 yang sudah terpublis sebanyak 84 data. Kemudian dalam penelitian ini mengelola data dengan menggunakan software eviews 10.

3.2 Operasional Variabel

Variabel bebas (x1) dalam penelitian ini ialah tabungan *wadiah*, variabel bebas (x2) dalam penelitian ini ialah piutang *murabahah*, variabel bebas (x3) dalam penelitian ini ialah piutang *istishna* dan variabel terikat (y) dari

penelitian ini ialah laba bersih. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Variabel bebas (X1): Tabungan <i>Wadiah</i>	<i>Wadiah</i> adalah akad penitipan barang/uang antara pihak yang mempunyai barang/uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta keutuhan barang/uang.	Nominal tabungan <i>wadiah</i> yang dititipkan nasabah kepada bank	Ordinal
Variabel bebas (X2): Piutang <i>Murabahah</i>	Dalam <i>Murabahah</i> , penjualan dapat dilakukan secara tunai atau kredit (pembayaran tangguh). Penjual dapat meminta uang	Pembiayaan dengan jenis <i>murabahah</i> , sehingga dicatat sebagai piutang bank.	Ordinal

	<p>muka pembelian kepada pembeli sebagai bukti keseriusannya ingin membeli barang tersebut.</p>		
<p>Variabel bebas (X3): Piutang <i>Istishna</i></p>	<p>Pembiayaan <i>Istishna</i> adalah penyediaan dana dari Bank kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan pesanan nasabah yang menegaskan harga belinya kepada pembeli (nasabah) dan pembeli (nasabah) membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan Bank yang disepakati (Nurhayati & Wasilah, 2015)</p>	<p>Pembiayaan sewa menyewa.</p>	<p>Ordinal</p>
<p>Variabel terikat (Y): Laba Bersih</p>	<p>Laba Bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi</p>	<p>Laba bersih = laba kotor – beban</p>	<p>Rasio</p>

	dimana untuk mencarinya : laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain (Sujarweni, 2017).	usaha (dalam Milyar Rupiah)	
--	--	--------------------------------	--

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh nilai tabungan *wadiah*, piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan laba bersih pada Bank Bukopin Syariah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi yang ada pada penelitian (Sugiyono, 2020:127). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *nonrandom (nonprobability sampling)* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, atau pengambilan sampel yang dilakukan dengan kriteria tertentu dan untuk alasan tertentu (Welta & Lemiyana, 2017). Dimana pada penelitian ini yang dijadikan sampel yaitu Bank Bukopin Syariah dan laporan keuangan Bank Bukopin Syariah yang dikumpulkan dari website <https://www.syariahbukopin.co.id>. Keuangan tahun 2016-Desember 2022.

Karena data dihitung sepanjang tahun dengan interval bulanan, maka diperoleh total 84 data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi Menurut (Inayatillah & Subardjo, 2017) untuk mengumpulkan informasi dan data penting, prosedur dokumentasi digunakan, yang melibatkan penelitian artikel terkait dari literatur serta melakukan pencarian online. Kemudian data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah adalah jenis data yang digunakan. Data ini diperoleh dengan cara mengakses dan mengunduh dari situs resmi <https://www.syariahbukopin.co.id>.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Data Statistik Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan alat untuk mengolah serta menganalisis data menggunakan software Eviews versi 10. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Tujuannya untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel (Ghozali, 2018:19).

Metode statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan tentang tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* terhadap laba bersih pada Bank Bukopin Syariah.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastis (Akbar & Usman, 2017:107).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ditunjukkan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau terikat maupun keduanya tersebar secara normal. Model regresi yang baik harus tersebar normal ataupun mendekati normal. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan uji Jarque-Bera. Adapun uji ini yaitu dengan melihat nilai propabilitas Jarque-Bera (JB) yaitu apabila nilai propabilitas $> 0,05$ maka dapat diartikan data berdistribusi secara normal. Begitupun sebaliknya apabila nilai propabilitas $< 0,05$ maka dapat diartikan data tidak berdistribusi secara normal (Akbar & Usman, 2017:108).

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Korelasi yang ada antara sisa-sisa data dari kedua model regresi merupakan asumsi standar autokorelasi, dan uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah menyimpang dari asumsi tersebut atau tidak (Setiawan, et al., 2018). Untuk selanjutnya uji autokorelasi menurut (Ghozali, 2017:110) mencoba untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara confounding error pada periode t dan periode $t-1$ (sebelumnya). dalam model regresi linier.

Model regresi yang baik tidak memiliki masalah autokorelasi, tetapi jika ada korelasi maka ada masalah autokorelasi. Tes Durbin-Watson (DW) dapat digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi. Kriteria tabel DW yang memiliki ambang batas signifikansi 5% digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi. berikut merupakan kriteria DW:

1. Angka D-W dibawah -2, maka tidak ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2, dan +2 maka tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W di atas +2, maka ada autokorelasi negatif

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018:73) uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent atau variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Apabila variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antara sesama variabel independent sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoleniritas didalam model regresi adalah sebagian berikut:

1. Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independent banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independent ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,08), maka hasil ini mengindikasikan

adanya multikoleniritas, tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel independent tidak berarti bebas dari multikoleniritas.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser, pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan variabel Y yang diprediksi dan absolut nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikan antara variabel independent dengan basolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedasitas (Mardiatmoko, 2020).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator di manipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial (Sugiyono, 2018:307).

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas yakni variabel bebas Tabungan *Wadiah* (x_1), Piutang *Murabahah* (x_2)

dan Piutang *Istishna* (x_3) serta variabel terikat laba bersih (y). Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana b_0, b_1, b_2, b_3 berdasarkan Metode *Least Square* dapat menyelesaikan persamaan normal sebagai berikut :

$$\begin{aligned} nb_0 + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} &= \sum_{i=1}^n y_i \\ b_0 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}^2 + b_2 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} &= \sum_{i=1}^n x_{1i}y_i \\ b_0 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}^2 + b_3 \sum_{i=1}^n x_{2i}x_{3i} &= \sum_{i=1}^n x_{2i}y_i \\ b_0 \sum_{i=1}^n x_{3i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{3i}x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{3i}x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i}^2 &= \sum_{i=1}^n x_{3i}y_i \end{aligned}$$

Keterangan:

\hat{y} = Laba Bersih

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Tabungan *Wadiah*

X_2 = Piutang *Murabahah*

X_3 = Piutang *Istishna*

n = Banyaknya Data

i = Data ke-

3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R Square

Koefisien determinasi adalah untuk menyatakan besarnya pengaruh variabel bebas (x^1) dan (x^2) terhadap variabel terikat y . Jika nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin besar pengaruh variabel bebas yang diberikan kepada variabel terikat (Ghozali, 2018:179). Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai (R^2) biasanya dinyatakan dalam persen. Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{J_{yy}} = \frac{\left[b_0 \sum_{i=1}^n y_i + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 / n \right]}{\sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2}{n}}$$

Lalu untuk *Adjusted R-Squared* dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - \frac{(1-R^2)(n-1)}{n-3-1}$$

3.5.5 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Untuk menyatakan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara parsial digunakan koefisien korelasi (r). Persamaan koefisien korelasi dua variabel bebas dinyatakan dalam bentuk:

$$R = \sqrt{R^2} = \sqrt{\frac{b_0 \sum_{i=1}^n y_i + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 / n}{\sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2}{n}}}$$

Tabel 3.2

Pendomaan untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyoni, (2018, 247)

3.5.6 Uji Hipotesis

3.5.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t hitung berdasarkan rumus $t_j = \frac{b_j}{s\sqrt{c_{jj}}}$ dimana t_j dan b_j masing-masing adalah thitung dan koefisien untuk variabel bebas ke-j, s adalah simpangan baku sampel ($S = \sqrt{S^2}$) dan c_{jj} adalah komponen matriks invers pada diagonal j_j . Nilai t tabel diantaranya didapat menggunakan Ms Excell dengan perintah =tinv (0.05; n-k-1), dimana n adalah banyaknya sampel dan k banyaknya variabel bebas (Sugiyono, 2018:275).

Kriteria uji T berdasarkan komparasi nilai t hitung dan t tabel serta tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan signifikansi $\geq 0,05$
- b. H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$

3.5.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan (Sugiyono, 2018:284). Nilai F hitung berdasarkan rumus $F = \frac{JKR}{S^2}$. Di mana $S^2 = \left(\frac{J_{yy} - JKR}{n - k - 1} \right)$. Nilai F tabel diantaranya didapat menggunakan Ms Excell dengan perintah =finv (0.05; k; n-k-1). Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima bila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ dan signifikansi $\geq 0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
- b. H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Bank Bukopin Syariah

PT Bank Kb Bukopin Syariah (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003

yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009.

Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021. Sampai dengan Desember 2022 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 12 (dua belas) Kantor Cabang, 10 (sepuluh) Kantor Cabang Pembantu, dan serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin.

4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan

Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi *software Eviews* versi 10. Data dari faktor dependen, dan independen diolah dalam penelitian ini. Laba bersih merupakan variabel dependen penelitian, sedangkan variabel independen penelitian adalah tabungan *wadiah*, piutang *murabahah*, dan piutang *istishna*. Data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah selama periode Januari 2016 - Desember 2022.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

4.2.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness*. Analisis berikut diuraikan dalam tabel 4.1 untuk memberikan gambaran deskriptif:

Tabel 4.1

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	X1_TB	X2_PMR	X3_PIS	Y_LBS
Mean	290741.3	2143917.	4140.690	2267.190
Median	320892.5	2302339.	3193.000	2761.000
Maximum	386489.0	8622309.	13012.00	53196.00
Minimum	172738.0	724021.0	582.0000	-290109.0
Std. Dev.	59966.18	1100483.	3635.174	35281.89
Skewness	-0.729895	2.222227	0.978306	-6.897323
Kurtosis	2.003860	15.22914	2.728256	57.89251
Jarque-Bera Probability	10.93149 0.004229	592.5672 0.000000	13.65762 0.001082	11212.18 0.000000
Sum	24422268	1.80E+08	347818.0	190444.0
Sum Sq. Dev.	2.98E+11	1.01E+14	1.10E+09	1.03E+11
Observations	84	84	84	84

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.1 di atas, variable dependen atau laba bersih pada Bank Bukopin Syariah memiliki nilai rata-rata 2267.190, nilai median 2761.000, nilai maksimal 53196.00, dan nilai minimal -290109.0 selama periode tersebut tahun 2016 sampai Desember 2022. Nilai skewness, kurtosis, dan standar deviasi masing-masing adalah -6.897323, - 57.89251, dan 35281.89.

Pada variabel independent tabungan *wadiah* memiliki nilai *mean* sebesar 290741.3, median sebesar 320892.5, nilai maximum sebesar 172738.0, dan nilai minimum 172738.0. Sedangkan pada nilai standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis sebesar: 59966.18; -0.729895; dan 2.003860. Piutang *murabahah* memiliki nilai *mean* sebesar 2143917, median sebesar 2302339, nilai maximum sebesar 8622309, dan nilai minimum 724021.0. Sedangkan pada nilai standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis sebesar: 1100483; 2.222227; dan 15.22914. Piutang *istishna* memiliki nilai *mean* sebesar 4140.690, median sebesar 3193.000, nilai maximum sebesar 13012.00, dan nilai minimum 582.0000. Sedangkan pada nilai standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis sebesar: 3635.174; 0.978306; dan 2.728256.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

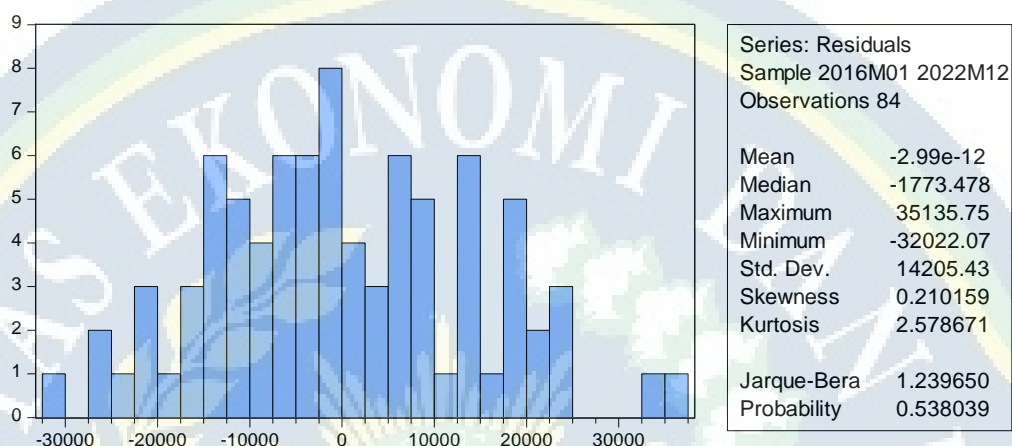
4.2.2.1 Uji Normalitas

Tentukan apakah model residual terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas. Uji Jarque-Bera dapat digunakan untuk mengamati uji normalitas. Jika residual memiliki probabilitas lebih besar dari

0.05, dianggap terdistribusi secara normal. Gambar di bawah ini menampilkan hasil olahan uji normalitas:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : *Output Eviews 10, 2023*

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, temuan metode uji *jaeque-bera* untuk uji normalitas menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.538039. Nilai probabilitas > 0.05 menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal, sesuai dengan temuan ini.

4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah kesalahan perancu pada periode t dan $t-1$ saling berhubungan. Pada penelitian ini, nilai Durbin-Watson digunakan untuk melakukan uji autokorelasi. Tidak ada autokorelasi jika nilai DW antara -2 dan $+2$. Hasil olahan uji autokorelasi ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.202776	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.172880	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	21400.36	Akaike info criterion	22.82665
Sum squared resid	3.66E+10	Schwarz criterion	22.94240
Log likelihood	-954.7193	Hannan-Quinn criter.	22.87318
F-statistic	6.782733	Durbin-Watson stat	0.784831
Prob(F-statistic)	0.000392		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Seperti yang dapat dilihat dari Tabel 4.2 di atas, nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 0.788831 berada di antara -2 dan +2, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada gangguan autokorelasi.

4.2.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independent dalam model regresi. Uji ini diperoleh jika nilai korelasi antar variabel lebih besar dari 0,80 maka terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.3**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1_TB	X2_PMR	X3_PIS
X1_TB	1.000000	0.547557	0.596230
X2_PMR	0.547557	1.000000	0.584660
X3_PIS	0.596230	0.584660	1.000000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan table 4.3 diperoleh bahwa nilai korelasi antara Tabungan *Wadiah* dan Piutang *Murabahah* sebesar 0.547557. Sedangkan

nilai korelasi antara Tabungan *Wadiah* dan Piutang *Istishna* 0.596230. Adapun besar nilai korelasi antara Piutang *Murabahah* dan Tabungan *Wadiah* 0.547557. Nilai korelasi antara piutang *Murabahah* dan piutang *Istishna* sebesar 0.584660. selanjutnya nilai korelasi antara Piutang *Istishna* dan Tabungan *Wadiah* sebesar 0.596230. Nilai korelasi antara Piutang *Murabahah* dan Piutang *Istishna* sebesar 0.584660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua nilai korelasi antara variabel bebas kurang dari 0.80 (<0.80) yang berarti tidak terjadi multikolinearitas pada korelasi antar variabel bebas.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pola sebaran data yang mendukung setiap variabel penelitian diteliti dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan model Glejser, dan jika uji tersebut menghasilkan nilai probabilitas *Chi-square* lebih besar dari 0.05 maka uji heteroskedastisitas tidak akan dilakukan. Tabel berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan:

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.321351	Prob. F(3,80)	0.2733
Obs*R-squared	3.965750	Prob. Chi-Square(3)	0.2652
Scaled explained SS	8.840037	Prob. Chi-Square(3)	0.0315

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 4.4 di atas, terlihat jelas bahwa nilai Obs*R-squared adalah 3.965750 menunjukkan bahwa

nilai probabilitas adalah $0.2652 > 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel yang digunakan memiliki masalah heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y_LBS
Method: Least Squares
Date: 07/14/23 Time: 20:19
Sample: 2016M01 2022M12
Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63529.77	12395.52	5.125220	0.0000
X1_TB	-0.519751	0.512601	-1.013948	0.3137
X2_PMR	-0.006644	0.002599	-2.556310	0.0125
X3_PIS	-0.792038	1.101472	-0.719072	0.4742
R-squared	0.202776	Mean dependent var		31784.06
Adjusted R-squared	0.172880	S.D. dependent var		23530.80
S.E. of regression	21400.36	Akaike info criterion		22.82665
Sum squared resid	3.66E+10	Schwarz criterion		22.94240
Log likelihood	-954.7193	Hannan-Quinn criter.		22.87318
F-statistic	6.782733	Durbin-Watson stat		0.784831
Prob(F-statistic)	0.000392			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diperoleh nilai persamaan regresi

linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 63529.77 - 0.519777X_1 - 0.006644X_2 - 0.792038X_3$$

Hasil perhitungan menggunakan *software EViews 10*, maka dapat diperoleh nilai konstanta dan nilai koefisien sebagai berikut: a sebesar 63529.77; b1 sebesar -0.519777; b2 sebesar -0.006644; b3 sebesar 0.792038 dengan penjelasan berikut ini:

- a) Nilai konstanta (C) untuk laba bersih sebesar 63529.77. Sehingga dapat diartikan apabila variabel X_1 , X_2 dan X_3 bernilai 0 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah Laba Bersih yang diproyeksikan pada Bank Bukopin Syariah periode 2016-2022 yaitu mencapai 63529.77 Miliar Rupiah.
- b) Nilai koefisien regresi pada variabel Tabungan *Wadiah* (X_1) bernilai -0.519751 yang berarti apabila terjadi kenaikan pada variabel Tabungan *Wadiah* sebesar 1 Miliar Rupiah, maka variabel Laba Bersih Bank Bukopin Syariah akan mengalami penurunan sebesar 0.519751 Miliar Rupiah.
- c) Nilai koefisien regresi pada variabel Piutang *Murabahah* (X_2) bernilai -0.006644 yang memberitahukan apabila terjadi kenaikan pada variabel Piutang *Murabahah* sebesar 1 Miliar Rupiah, maka nilai pada variabel Laba Bersih Bank Bukopin Syariah akan mengalami penurunan sebesar 0.006644 Miliar Rupiah.
- d) Nilai koefisien regresi pada variabel Piutang *Istishna* (X_3) bernilai -0.792038 yang berarti apabila terjadi kenaikan variabel Piutang *Istishna* sebesar 1 Miliar Rupiah, maka nilai variabel Laba Bersih Bank Bukopin Syariah akan mengalami penurunan sebesar 0.792038 Miliar Rupiah.

4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R Square

Tabel berikut menunjukkan hasil olahan uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.6**Hasil Uji (R^2)**

R-squared	0.202776	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.172880	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	21400.36	Akaike info criterion	22.82665
Sum squared resid	3.66E+10	Schwarz criterion	22.94240
Log likelihood	-954.7193	Hannan-Quinn criter.	22.87318
F-statistic	6.782733	Durbin-Watson stat	0.784831
Prob(F-statistic)	0.000392		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Tabel 4.6 di atas menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi (uji R^2), terlihat jelas nilai *R-squared* sebesar 0.202776. Adapun nilai Adjust R-Squared sebesar 0.172880 menunjukkan bahwa variabel independen tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu laba bersih sebesar 17.28%. Selain itu, sifat tambahan yang tidak dilihat dalam penelitian ini digunakan untuk mencapai 82.71%.

4.2.5 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Untuk menyatakan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial yaitu dengan menggunakan analisis koefisien korelasi (R). Adapun persamaan koefisien korelasi dapat dinyatakan dalam bentuk $\sqrt{R^2}$. Dimana hasil dari perhitungan nilai R^2 yaitu sebesar 0.202776. Berdasarkan perhitungan menggunakan Ms. Excel dengan rumus = sqrt (0.202776) diperoleh $R = 0.450306$. Angka ini menjelaskan bahwa variabel bebas berkorelasi sedang terhadap variabel terikat.

4.2.6 Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $df = n - k$ digunakan untuk menghasilkan t-tabel, maka k adalah jumlah variabel independen. Tabel berikut menunjukkan hasil uji t atau uji parsial olahan:

Tabel 4.7

Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63529.77	12395.52	5.125220	0.0000
X1_TB	-0.519751	0.512601	-1.013948	0.3137
X2_PMR	-0.006644	0.002599	-2.556310	0.0125
X3_PIS	-0.792038	1.101472	-0.719072	0.4742

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil perhitungan menggunakan *software Eviews* 10, maka didapatkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Variabel tabungan *wadiah* secara statistik menunjukkan nilai $-t$ tabel $< t$ hitung $< t$ tabel yaitu $-1.99006 < -1.013948 < 1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.3137 > 0,05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel tabungan *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
- 2) Variabel piutang *murabahah* secara statistik menunjukkan nilai t hitung $< -t$ tabel yaitu $-2.556310 < -1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0125 < 0,05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel piutang *murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

- 3) Variabel piutang *istishna* secara statistik menunjukkan nilai $-t$ tabel $< t$ hitung $< t$ tabel yaitu $-1.99006 < -0.719075 < 1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.4742 > 0,05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel piutang *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

4.2.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Dengan membandingkan estimasi nilai-F dengan nilai-nilai dari tabel-F antar variabel, uji simultan berusaha untuk mengidentifikasi pengaruh timbal balik dari faktor independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tabel dibawah menampilkan hasil olahan uji simultan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Simultan

R-squared	0.202776	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.172880	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	21400.36	Akaike info criterion	22.82665
Sum squared resid	3.66E+10	Schwarz criterion	22.94240
Log likelihood	-954.7193	Hannan-Quinn criter.	22.87318
F-statistic	6.782733	Durbin-Watson stat	0.784831
Prob(F-statistic)	0.000392		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 4.8, F-statistik $> F$ tabel memiliki nilai 6.782733 $> 2,72$ dan nilai Prob F-statistik $0,000392 < 0,05$. H_0 sedangkan ditolak H_a

disetujui sebagai hasilnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih secara bersamaan.

4.2.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* terhadap laba bersih pada Bank Bukopin menjadi judul penelitian ini. Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan *software Eviews* versi 10 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

Uji	Variabel	Nilai Statistik	Nilai Ttabel	Prob	Hasil
Uji Parsial	Tabungan <i>Wadiah</i>	-1.013948	-1.99006	0.3137	Ho ₁ Diterima Ha ₁ Ditolak
	Piutang <i>Murabahah</i>	-2.556310	-1.99006	0.0125	Ho ₂ Ditolak Ha ₂ Diterima
	Piutang <i>Istishna</i>	-0.719075	-1.99006	0.4742	Ho ₃ Diterima Ha ₃ Ditolak
Uji Simultan	Tabungan <i>Wadiah</i> , Piutang <i>Murabahah</i> dan	6.782733	2,72	0,000392	Ho ₄ Ditolak Ha ₄ Diterima

	Piutang				
	<i>Istishna</i>				

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Dibawah ini merupakan penjelasan hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel diatas:

1. Pengaruh Tabungan *Wadiah* Terhadap Laba Bersih

Hasil yang didapat berdasarkan pengujian secara parsial menjelaskan bahwa pengaruh tabungan *wadiah* terhadap laba bersih memiliki nilai -t tabel < t hitung < t tabel yaitu $-1.99006 < -1.013948 < 1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.3137 > 0,05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel tabungan *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan temuan kajian tersebut, laba bersih dan tabungan *wadiah* tidak berkorelasi secara signifikan jadi besar kecilnya tabungan *wadiah* dinilai tidak memiliki dampak terhadap laba bersih. Karena pada dasarnya tabungan *wadiah* yaitu tabungan yang berupa titipan murni jadi tidak ada keuntungan yang dapat dia ambil. Sehingga manajemen bank harus bisa mengelola dana tabungan *wadiah* untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan memperhatikan arus pembayaran nasabah kepada bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmawiyah & Sulistiyo (2022) hasil penelitian menyatakan bahwa tabungan *wadiah* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laba

bersih, berdasarkan hasil yang didapatkan karena kurangnya pemasaran dan sedikitnya nasabah yang menggunakan produk tabungan *wadiah*, sehingga tidak membantu meningkatkan laba bersih. Dan hasil temuan Sari & Astutingingsih (2021) menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* tidak berpengaruh pada laba bersih, bank tidak mendapatkan keuntungan dari tabungan *wadiah*.

Namun penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman & Anggraeni (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih, tabungan *wadiah* mempengaruhi laba karena dana tabungan *wadiah* disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat sehingga bank mendapatkan keuntungan dari dana pihak ketiga.

2. Pengaruh Piutang Murabahah terhadap Laba Bersih

Hasil yang didapat berdasarkan pengujian secara parsial menjelaskan bahwa pengaruh piutang *murabahah* terhadap laba bersih memiliki nilai t hitung $< -t$ tabel yaitu $-2.556310 < -1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0125 < 0,05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel piutang *murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan temuan kajian tersebut, laba bersih dan piutang *murabahah* berkorelasi secara signifikan dan dari hasil penelitian bisa dikatakan bahwa kenaikan piutang *murabahah* akan menyebabkan penurunan terhadap laba bersih pada Bank Bukopin Syariah. Hal ini

dilihat dari perkembangan grafik piutang *murabahah* dari tahun 2016-2022 pada Bank Bukopin Syariah terus mengalami penurunan. Sehingga manajemen bank harus terus memberikan pembiayaan yang berkaliber tinggi dan juga arus pembayaran dari nasabah ke bank dengan cepat dan tepat waktu guna mendorong laba bersih di Bank Bukopin Syariah.

Temuan dikuatkan oleh penelitian Munandar, et al., (2021) yang menyimpulkan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *net operating margin*. Karena keuntungan dari hasil pembiayaan itu belum tentu tinggi hasilnya dan tidak selalu berpengaruh tinggi pada *net operating margin*. Dan pada penelitian Chasanah, et al., (2020) berdasarkan pengujian secara parsial piutang *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan adanya indikasi risiko kredit dari keterlambatan dan gagalnya pembayaran angsuran oleh nasabah, mempengaruhi dan mengurangi laba yang seharusnya didapatkan bank.

Namun disisi lain, penilitan ini berbeda dengan penelitian Nengsih et al., (2023) menyatakan bahwa piutang *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Setiap kenaikan piutang *murabahah* yang diberikan oleh bank pada nasabah tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Pada penelitian Ismaulina et al., (2021) piutang *murabahah* tidak berpengaruh pada ROA, kenaikan dan penurunan tidak mempengaruhi hasil nilai ROA yang didapatkan.

3. Pengaruh Piutang Istishna terhadap Laba Bersih

Hasil yang didapat berdasarkan pengujian secara parsial menjelaskan bahwa pengaruh piutang *istishna* terhadap laba bersih memiliki nilai $-t$ tabel $< t$ hitung $< t$ tabel yaitu $-1.99006 < -0.719075 < 1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.4742 > 0,05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel piutang *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Laba bersih dan piutang *istishna* tidak berkorelasi secara signifikan, piutang *istishna* ini jarang digunakan dalam pembiayaan perbankan, hal ini dilihat dari grafik perkembangan piutang *istishna* pendapatan yang semakin kecil disetiap tahunnya dan tidak mempengaruhi laba bersih di Bank Bukopin Syariah. Manajemen bank harus bisa meningkatkan pemasaran piutang *istishna* sehingga banyak nasabah yang tertarik untuk menggunakan produk piutang *istishna* dan dapat meningkatkan laba bersih.

Penelitian terdahulu yang menjadi pendukung dilakukan Nisra & Saruddin (2023) hasil penelitian menunjukan bahwa pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan (ROA) karena pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan *istishna* lebih kecil dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. Jadi kenaikan dan penurunan pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian Hidayanto (2019) pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh pada profitabilitas, itu artinya rendahnya pembiayaan *istishna* yang disalurkan tidak meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hustia & Cander (2019) bahwa piutang *istishna* berpengaruh positif dan signifikan karena keuntungan akan dibagi berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah ditentukan diawal atas dasar kesepakatan kedua belah pihak secara proporsional tergantung besar kecilnya modal yang disertakan, kerugian ditanggung bersama. Dapat disimpulkan setiap kenaikan piutang *istishna* maka akan terjadi kenaikan yang sama terhadap profitabilitas. Pada penelitian Rumaishaa & Zamzami (2022) piutang *istishna* berpengaruh negatif pada laba bersih oleh karena itu setiap kenaikan piutang *istishna* akan menurunkan laba bersih.

4. Pengaruh Tabungan Wadiah, Piutang Murabahah dan Piutang Istishna terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh, F-statistik $> F_{tabel}$ memiliki nilai $6.782733 > 2,72$ dan nilai Prob F-statistik $0,000392 < 0,05$. H_0 ditolak sedangkan H_a diterima sebagai hasilnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih secara bersamaan.

Bank menghimpun dana dari masyarakat lalu disalurkan kembali dengan bentuk pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan modal maka Bank Syariah akan mendapatkan profit, perputaran modal bank akan berjalan dengan baik dan terus meningkat, tentu ini akan menguntungkan bank karena tingkat pengembalian modal dapat diukur

dengan tingkat profitabilitas bank dengan membandingkan keuntungan dan modal yang dimiliki bank. Bank juga sebagai mitra pasif dan nasabah sebagai mitra aktif.

Hubungan tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* terhadap laba bersih Bank Bukopin Syariah berpengaruh signifikan. Hal ini lebih dominan dipengaruhi oleh piutang *murabahah*, namun apabila secara bersama-sama memiliki pengaruh yang besar. Walaupun tabungan *wadiah* dan piutang *istishna* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian pihak bank harus mengoptimalkan tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* secara bersama-sama karena ini yang menunjukkan berpengaruh terhadap laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachman & Anggraeni (2019) Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tabungan *wadiah* dan piutang *murabahah* terhadap laba bersih yaitu f -hitung lebih besar dari f -tabel. Penelitian jika dilakukan secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap laba bersih karena kedua variabel secara parsial juga sudah berpengaruh maka jika bersama-sama diuji pengaruhnya akan signifikan. Dan pada penelitian Candra & Hestia (2019) secara simultan pembiayaan *qard*, *ijarah* dan *istishna* mempengaruhi profitabilitas. Hal ini karena ketiga pembiayaan itu naik profitabilitas juga mengalami kenaikan yang sama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengolahan data hasil penelitian “Pengaruh Tabungan *Wadiah*, Piutang *Murabahah* dan Piutang *Istishna* Terhadap Laba bersih Pada PT Bank Bukopin Syariah 2016-2022”:

1. Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Nilai uji parsial $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-1.99006 < -1.013948 < 1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.3137 > 0.05$.
2. Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Nilai uji parsial $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ yaitu $-2.556310 < -1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0125 < 0.05$.
3. Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini menunjukkan bahwa piutang *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Nilai uji parsial $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $-1.99006 < -0.719075 < 1.99006$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.4742 > 0.05$.
4. Hasil pengujian simultan (uji f) penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan *wadiah*, piutang *murabahah* dan piutang *istishna* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Nilai uji simultan F-statistik $> F \text{ tabel}$ memiliki nilai $6.782733 > 2,72$ dan nilai Prob F-statistik $0,000392 < 0.05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut merupakan saran penelitian yang diberikan dari penulis terhadap pengamatan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak internal perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menghasilkan tingkat Laba Bersih yang diharapkan, untuk mencapai tingkat kinerja yang diharapkan, perusahaan harus mampu mengalokasikan dana yang terkumpul untuk berbagai kegiatan investasi yang lebih menguntungkan.
2. Perusahaan hendaknya meningkatkan produk yang banyak diminati nasabah bank dari sisi penghimpunan maupun pembiayaan sehingga memberikan kemudahan kepada seluruh nasabah dalam memenuhi kebutuhannya agar nasabah bisa loyal dan dapat memberikan Laba Bersih yang maksimal.
3. Dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwan piutang *murabahah* memberikan pengaruh terhadap laba bersih. Maka perusahaan perlu menjaga kestabilan piutang *murabahah* agar terus meningkatkan pada penghimpunan dana piutang *murabahah* sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan laba bersih.
4. Perusahaan disarankan meningkatkan kembali sumber dana pihak ketiga, dan dana dari internal bank seperti pendapatan yang diperoleh bank untuk digunakan kembali dalam bentuk penyaluran pembiayaan, tabungan *wadiah* dapat berpengaruh dan piutang *istishna* dapat meningkat.

5. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan yang layak dalam menambah referensi untuk penelitian lainnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meningkatkan lagi determinan lain yang diperkirakan lebih besar pengaruhnya terhadap Laba Bersih setelah pajak. Karena keterbatasan data, pengamatan lebih lanjut memerlukan perluasan waktu kajian dan peningkatan jumlah variabel yang tidak ada di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L.N. (2018). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Ahmad Wardi Muslich. Fiqih Muamalat, Jakarta : Amzah, 2017
- Ajizah, E., & Furniawan, F. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE). *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-12.
- Akbar, Purnomo Setiady dan Usman, Husaini. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali & Darsono. 2017. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Alfabeta.
- Al-Qur'an Surat Al Baqarah Ayat 16, Ayat 275 dan Ayat 278
Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 29 dan Ayat 58
- As'ari, M. (2019). Pengaruh Tabungan Wadi'Ah, Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Dan Modal Yang Dimiliki Terhadap Keuntungan Bank Rakyat Indonesia Syariah. 1–128.
- Asmawiah, S. H., & Sulistiyo, H. (2022). Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih PT Syariah Mandiri Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 17(1), 55-67.
- Candera, M., & Hustia, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 58-67.
- Chasanah, U., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). Pengaruh Piutang Murabahah Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkatprofitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014–2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(08).

- Damanik, k. M. (2018). *Analisis modal sendiri dalam meningkatkan laba pada pt. Arpeni pratama ocean line*. Universitas muhammadiyah sumatera utara. *Dan Keuangan*. 6(1). Hlm. 116-129.
- Devyane, S. A., Kristianingsih, K., & Juniwati, E. H. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Istishna, Qardh dan Ijarah Terhadap Return on Asset pada PT Bank BRI Syariah Tbk. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 286-298.
- Dewi, S. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Elfiswandi, E., Ramadhan, M. F., Sari, F. I. M., & Rosalina, D. (2023). *Influence Analysis Of Murabahah And Musyarakah Receivables With Moderated Regression Analysis Method*. *Jurnal Ipteks Terapan*, 17(1), 123-130.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) no. 6/DSN-MUI/IV/2000
- Fauziyyah, N. A. (2020), “Tinjauan Fikih Muamalah Akad Istishna Terhadap Praktik Jual Beli Pesanan Parsel di Produsen Parcel X”, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 2, 221
- Febriadi, S. R. (2017). Aplikasi Maqashid Syariah Dalam Bidang Perbankan Syariah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 231–245.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Ririn.2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hidayah Muhammad Rizki, (2018). “Analisis Implementasi Akad Istishna Pembiayaan Rumah”, *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 : 4
- Hidayanto, M. A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikit (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*, Cetakan I. Yogyakarta: Gava Media.
- Inayatillah, Y., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12), 1–17.
- Irawan, M. (2018). Politik Hukum Ekonomi Syariah dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Media Hukum*, 25(1). <https://doi.org/10.18196/jmh.2018.0097.10-21>
- Ismaulina, I., Putri, J., & Amanda, R. (2021). *THE EFFECT OF MURABAHAH FINANCING AND RECEIVABLE INCOME OF PANIN DUBAI SYARIAH BANK ON ROA IN 2010-2019*. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 212-229.
- Kelana, A. (2018). Pengaruh Jumlah Tabungan Wadiah Dan Dana Investasi Tidak Terikat Terhadap Piutang Murabahah Pt. Bprs Gotong Royong Subang. *Adliya: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 12(1), 43-60.
- Khairunnisa, N. A., Yusup, D. K., Hartati, N., & Yuniarti, V. S. (2020). Pengaruh jumlah pendapatan margin pembiayaan murabahah dan istishna terhadap laba perusahaan. <http://digilib.uinsgd.ac.id>, 1(1), 1-9.
- Kristanti, I. (2017). Analisis Metode Perhitungan Marjin Pembiayaan Murabahah
- Maridiatmoko, G (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum*L]). *BAREKENG : Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333_342.
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 22-31.

- Maulia, Ade Puspa, Supaino, sari E. (2021). Pengaruh Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Murabahah PT Bank Sumut Syariah. *Jurnal BILAL: Bisnis Ekonomi Halal*, 2(2), 100–109.
- Munandar, A., Romli, H., & Zamzam, F. (2021). *Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Pinjaman Qardh Terhadap Net Operating Margin (Nom) Serta Implikasinya Terhadap Non Performing Financing (Npf) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 45-54.
- Mutawali, M. (2021). *The Effect of Murabahah, Ijarah and Qardh Receivables on Total Assets at Bank Syariah Mandiri Period 2011-2019*. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 125-134.
- Muzakir, M., & Dharma, Y. (2020). *The Effect Of Third Party Funds Of Wadiah And Saving Wiroah Giro On Profit Pt. Sharia Bri Bank*. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 1(1), 22-29.
- Nengsih, N., Rizal, R., & Melia, Y. (2023). Influence of Murabahah Receivables, Musyarakah Financing, and Lease Financing on Profitability of Bank Aceh Syariah. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 7(1), 1-10.
- Nisra, & Saruddin (2023). Pengaruh Pembiayaan Istishna Dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan.
- Nurdiani, T. W, *Manajemen Risiko dan Implementasi Jual Beli Istishna pada Produk Pembiayaan KPR Bank Syariah*, (Pekalongan: penerbit NEM, 2021), 8
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta
- NURLAELA, D. S. (2021). *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, IJARAH DAN ISTISHNA TERHADAP LABA BERSIH (Survey Pada Bank Umum Syariah Yang Teraftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Nursanita. Faris Faruqi dan S. Rahayu. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1). 153-171.
- Pada Kspps Darul Amwaal Barokatul Adzkie. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*
- Paryadi. “Maqashid Syariah: Definisi Dan Pendapat Para Ulama.” *Cross-Border* 4, no. 2 (2021): 201–2016.
- Rachman, D., & Anggraeni, A. (2019). *Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bprs Al-Ihsan Periode 2010-2017*. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 10(3), 72-88.
- Rahman, G. F., & Baihaqi, W. (2022). *Effect of Profit Sharing, Murabahah, and Wadiah Saving Fund on Wadiah Bonuses at BCA Syariah and Bukopin Syariah in 2017–2020*. *TSARWAH*, 7(2), 1-10.
- Rizqi, P. F. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Piutang Murabahah Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Bank Syariah (PT. Bank Bni Syariah) Periode 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 332-340.
- Rohmalyani, R., & Mais, R. G., (2020). *The Influence Of Savings Wadi'ah And Giro Wadi'ah On The Profit Of Bni Syariah*
- Rumaishaa, Z. A., & Zamzami, R. M. (2022). *The Effect Of Murabahah And Istishna Financing On Net Profit With Tpf As A Moderating Variable In Islamic Commercial Banks For The 2018-2020 Period*. *Cashflow: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(4), 115-130.
- Sari dan Anshori. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1, July 2017
- Sari, N. A., & Astuningsih, S. E. (2021). *Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017-Desember 2019*. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 7(1), 78-88.

- Setiawan, D., Priatna, H., & Fuziatri, Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Bprs Al-Ihsan Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(April), 1–8.
- Sudarsono, Heri. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta:Ekonisia)
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabet, Bandung :
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suhendi Hendi (2017) *Fiqh Muamalah*. Edisi Revisi, Cetakan kesebelas, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujianto, A. E. (2023). Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(3), 49-59.
- Sumarna, A, & Suparman, A. (2019). Peranan Slik (Sistem Layanan Informasi Keuangan) Pada Pt. Bank Pembangunan Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Jalancagak. *The World Of Finacial Admistration Journal*, 119-135.
- Supriyanto, D., & Ikbil, M. (2019). *Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Jual Beli Murabahah*. *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 13(2), 168-180.
- Supriyanto, D., & Kusuma, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(1), 63 <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss1.pp63-85>

- Tanjung, A. N. M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 134-147.
- Tresnawati, and Suganda, Asep Dadan. (2020). "The Effect of Securities and Murabahah Receivables on Total Assets." *Journal of Banking and Financial Technology*, Volume 1, Issue 02, October 2020, pp. 76-82.
- Unawaroh, M. (2023). *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Giro Wadi'ah Dan Beban Bonus Wadi'ah Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Periode 2013-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Utomo, S. P. (2021). *Pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah dan tabungan mudharabah terhadap laba bersih bank muamalat kantor cabang medan balaikota tahun 2016 – 2019*. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara.
- Welta, F., & Lemiyana. (2017). Pengaruh Car, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. 1(1), 1–23.
- Wifi, E. A., Awalina, P., & Antasari, D. W. (2022). *Analisis Perbandingan Piutang Murabahah Dengan Metode Efektif, Metode Anuitas dan Metode Rata-Rata*. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 7(3), 8-14.
- Yanti, S.I. 2020. Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan Ijarah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama 2015-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. Volume 3, Nomor 1, Mei 2020
- Yulianti, W., Nasution, A. I., & Magi, B. I. (2022). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Ijarah dan Istishna terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 220-230.



Lampiran 1. Data variabel independen dan depeden (Satuan Miliar Rupiah)

**PENGARUH TABUNGAN WADIAH, PIUTANG ISTISHNA DAN
PIUTANG MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK
BUKOPIN SYARIAH 2016 - 2022**

Tahun	Bulan	Tabungan Wadiah	Piutang Murabahah	Piutang Istishna	Laba Bersih
		X1	X2	X3	Y
2016	1	318184	3058875	13012	5359
	2	321062	3067265	12666	9629
	3	288397	3134756	12327	14365
	4	308624	3135265	11981	17976
	5	334174	3108524	11657	21727
	6	346471	3181459	11328	25701
	7	386489	3167821	10973	29918
	8	338346	3114375	10606	34270
	9	346462	3096741	10257	38638
	10	337275	3070964	9954	43018
	11	329853	3079777	9640	47697
	12	339979	3093885	9303	53196
2017	1	325602	3105194	9000	3094
	2	325567	3084647	8546	5272
	3	331366	2998576	8263	5959
	4	321019	2997483	7999	6906
	5	311050	3005997	7714	7244
	6	316645	2907868	7433	7482
	7	319108	2948100	7163	7469
	8	323572	2938887	6881	7693
	9	326590	2896231	6592	6910
	10	318141	2904629	6333	5596
	11	320766	2912306	6088	5798
	12	346321	2598508	5808	4422
2018	1	339693	2572662	5554	208
	2	357224	2427730	5260	545
	3	342986	2390372	5004	1575
	4	351069	2382500	4333	2728
	5	335195	2300492	4122	5010
	6	359094	2562555	3837	6065
	7	332028	2288657	3783	7129
	8	330490	2272303	3699	9479
	9	325918	2264156	3699	10504
	10	329388	2287331	3621	11081
	11	326246	2304186	3569	11818

	12	341033	2279713	3539	11316
2019	1	347510	2293507	3492	76
	2	349348	2286229	3447	194
	3	341505	2450514	3400	564
	4	351949	2443349	3354	557
	5	336840	2359623	3308	1025
	6	338548	2368407	3217	1120
	7	324492	2321878	3169	1222
	8	338908	2317303	3122	1375
	9	323754	2304207	2344	1561
	10	322818	2306134	2296	1769
	11	330904	2299464	2248	2022
	12	342545	2337207	2201	3072
2020	1	326193	2333136	2153	326
	2	318620	2335373	2105	525
	3	308219	2200132	2058	510
	4	305139	2146288	2010	600
	5	333302	2121257	1962	652
	6	314341	2092645	1861	545
	7	295215	1354590	1457	580
	8	283465	1339765	1423	611
	9	254606	1279946	1389	647
	10	244405	1236446	1356	707
	11	225319	1208118	1321	759
	12	205535	1186007	1286	845
2021	1	200766	1122452	1251	2794
	2	190314	1121672	1215	6173
	3	187458	1021996	1179	121
	4	179770	1024768	1143	4778
	5	182942	1045042	1106	-1548
	6	179392	1045042	1007	501
	7	174957	1026102	969	-4632
	8	172738	1014195	931	-4177
	9	187925	1002786	829	705
	10	180737	995500	817	-3930
	11	190848	804613	805	-11466
	12	212200	797436	794	-290109
2022	1	214817	787634	782	-2198
	2	215303	863144	769	-2946
	3	223997	870305	757	231
	4	211531	8622309	745	1108
	5	220510	877305	732	2405
	6	219359	873209	720	4190
	7	226588	934121	708	5921

8	220458	931132	632	7751
9	221768	921504	620	9495
10	248505	910320	607	11085
11	264648	890085	595	12394
12	279830	724021	582	-72863



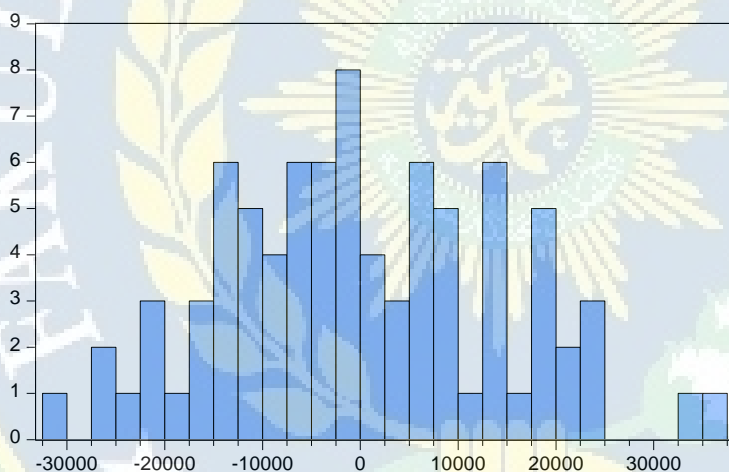
Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data Penelitian

Date: 07/14/23

Time: 17:48

Sample: 2016M01 2022M12

	X1_TB	X2_PMR	X3_PIS	Y_LBS
Mean	290741.3	2143917.	4140.690	2267.190
Median	320892.5	2302339.	3193.000	2761.000
Maximum	386489.0	8622309.	13012.00	53196.00
Minimum	172738.0	724021.0	582.0000	-290109.0
Std. Dev.	59966.18	1100483.	3635.174	35281.89
Skewness	-0.729895	2.222227	0.978306	-6.897323
Kurtosis	2.003860	15.22914	2.728256	57.89251
Jarque-Bera	10.93149	592.5672	13.65762	11212.18
Probability	0.004229	0.000000	0.001082	0.000000
Sum	24422268	1.80E+08	347818.0	190444.0
Sum Sq. Dev.	2.98E+11	1.01E+14	1.10E+09	1.03E+11
Observations	84	84	84	84



Series: Residuals	
Sample 2016M01 2022M12	
Observations 84	
Mean	-2.99e-12
Median	-1773.478
Maximum	35135.75
Minimum	-32022.07
Std. Dev.	14205.43
Skewness	0.210159
Kurtosis	2.578671
Jarque-Bera	1.239650
Probability	0.538039

R-squared	0.202776	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.172880	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	21400.36	Akaike info criterion	22.82665
Sum squared resid	3.66E+10	Schwarz criterion	22.94240
Log likelihood	-954.7193	Hannan-Quinn criter.	22.87318
F-statistic	6.782733	Durbin-Watson stat	0.784831
Prob(F-statistic)	0.000392		

X1_TB

X2_PMR

X3_PIS

X1_TB	1.000000	0.547557	0.596230
X2_PMR	0.547557	1.000000	0.584660
X3_PIS	0.596230	0.584660	1.000000

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.321351	Prob. F(3,80)	0.2733
Obs*R-squared	3.965750	Prob. Chi-Square(3)	0.2652
Scaled explained SS	8.840037	Prob. Chi-Square(3)	0.0315

Dependent Variable: Y_LBS

Method: Least Squares

Date: 07/14/23 Time: 20:19

Sample: 2016M01 2022M12

Included observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63529.77	12395.52	5.125220	0.0000
X1_TB	-0.519751	0.512601	-1.013948	0.3137
X2_PMR	-0.006644	0.002599	-2.556310	0.0125
X3_PIS	-0.792038	1.101472	-0.719072	0.4742

R-squared	0.202776	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.172880	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	21400.36	Akaike info criterion	22.82665
Sum squared resid	3.66E+10	Schwarz criterion	22.94240
Log likelihood	-954.7193	Hannan-Quinn criter.	22.87318
F-statistic	6.782733	Durbin-Watson stat	0.784831
Prob(F-statistic)	0.000392		

R-squared	0.202776	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.172880	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	21400.36	Akaike info criterion	22.82665
Sum squared resid	3.66E+10	Schwarz criterion	22.94240
Log likelihood	-954.7193	Hannan-Quinn criter.	22.87318
F-statistic	6.782733	Durbin-Watson stat	0.784831
Prob(F-statistic)	0.000392		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63529.77	12395.52	5.125220	0.0000
X1_TB	-0.519751	0.512601	-1.013948	0.3137
X2_PMR	-0.006644	0.002599	-2.556310	0.0125
X3_PIS	-0.792038	1.101472	-0.719072	0.4742

R-squared	0.202776	Mean dependent var	31784.06
Adjusted R-squared	0.172880	S.D. dependent var	23530.80
S.E. of regression	21400.36	Akaike info criterion	22.82665
Sum squared resid	3.66E+10	Schwarz criterion	22.94240
Log likelihood	-954.7193	Hannan-Quinn criter.	22.87318
F-statistic	6.782733	Durbin-Watson stat	0.784831
Prob(F-statistic)	0.000392		



Lampiran 3. Ttabel dan Ftabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
46	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
48	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
48	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
60	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
61	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
62	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
68	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
64	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
66	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
68	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
67	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
68	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
68	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
80	0.67860	1.29582	1.67055	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
66	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
68	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
68	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
76	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
78	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
78	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. 082817055264, Telp/Fax. (021) 87796977
 Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com, Feb.uhamka@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 1670/J.02.03/2023

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA menugaskan kepada :

N a m a : 1) Zulpahmi, SE., M.Si., DR. sebagai pembimbing I
 2) Diah Ayu Legowati, M.Si. sebagai pembimbing II

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA :

Nama : **Yubila**
 N.I.M. : 1902055017
 Program Studi : S1 Ekonomi Islam/ S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan Wadiah dan Piutang Murabahah terhadap Laba Bersih pada PT Bank Bukopin Syariah 2016-2022
 No Telp/HP : 0859102694293
 Catatan : - Telah diseminarkan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023
 - Batas akhir Pembimbingan Skripsi tanggal 27 November 2023

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pembimbingan skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku (tahun 2014).
2. Pembimbingan skripsi dilakukan dikampus FEB UHAMKA dan sebaiknya ada jadwal pembimbingan, serta minimal dari awal hingga akhir penulisan skripsi dilakukan 8 (Delapan) kali konsultasi (tertuang didalam lembar konsultasi skripsi).
3. Menandatangani dilembar konsultasi skripsi dan lembar persetujuan, bila proses pembimbingan skripsi telah berakhir, dan selanjutnya diajukan oleh mahasiswa ke ketua program studi untuk disetujui mengikuti ujian.
4. Apabila sampai dengan tanggal 27 November 2023 belum menyelesaikan skripsi, akan dikenakan biaya administrasi.

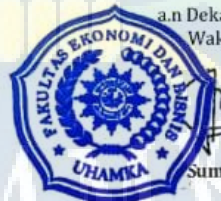
Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wabillahit tawfiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahin wabarakatuh.

Jakarta, 11 Dzulqa'dah 1444 H
 31 Mei 2023 M

a.n Dekan,
 Wakil Dekan I,



Sumardi, SE., M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021)87796977

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yubila
 NIM : 1902055017
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing I : Zulpahmi., S.E., M.Si., DR

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	08/06/2023	Revisi Bab I	
2.	15/06/2023	Revisi Bab II	
3.	10/07/2023	Revisi Bab IV	
4.	12/07/2023	Revisi Bab IV	
5.	19/07/2023	Revisi Bab V	
6.	15/07/2023	Revisi Bab V	
7.	18/07/2023	Revisi Bab V	
8.	24/07/2023	Abstrak, AC	

Jakarta, 09 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing I,

Ummu Salma al Azizah, S.E.I., M.Sc.

Zulpahmi., S.E., M.Si., DR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021)87796977

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yubila
 NIM : 1902055017
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing II : Diah Ayu Legowati, S.E.I., M.Si.

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	13/06/2023	Revisi BAB I, Latar belakang Memperbaiki urutan Pem- bahasan.	
2.	15/06/2023	Revisi BAB I memperbaiki identifikasi masalah dan kumusan masalah.	
3.	30/06/2023	Revisi BAB II memperbaiki telah pustaka.	
4.	10/07/2023	Revisi BAB III memperbaiki Metode Penelitian dari populasi sampel.	
5.	12/07/2023	Revisi BAB IV memperbaiki hasil pengolahan data.	
6.	14/07/2023	Revisi BAB IV memperbaiki Pembahasan.	
7.	20/07/2023	Revisi BAB V kesimpulan dan saran.	
8.	27/07/2023	Acc Skripsi	

Jakarta, 27 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing II,

Ummu Salma al Azizah, S.E.I., M.Sc.

Diah Ayu Legowati, S.E.I., M.Si.

**FORMAT PENILAIAN SERTA KETENTUAN UJIAN AIKA,
SKRIPSI & KOMPREHENSIF**

1. Bobot secara total dari 100% terdiri :

Ujian AIKA (20%)

Skripsi (40%)

Komprehensif (40%)

2. Bobot secara rinci :

1) AIKA (100%) terdiri dari : - Praktek Ibadah (40%)

- Al-Islam (30%)

- Kemuhmadiyahahan (30%)

2) Skripsi (100%) terdiri dari : - Mated (35%)

- Penulisan (Sistematika dsn bahasa) (30%)

- Presentasi dan kemampuan menjawab (35%)

3) Komprehensif (100%) yang diujikan secara tim (3 Penguji)

Akuntansi:	Manajemen:
- Akuntansi Keuangan	- Manajemen SDM
- Akuntansi Biaya & Manajemen	- Manajemen Keuangan
- Auditing Perpajakan	- Manajemen Pemasaran
- Teori Ekonomi Makro/Mikro	- Teori Ekonomi Makro/Mikro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Yubila
Tempat, Tanggal Lahir	Bogor, 07 Oktober 2001
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Kp Kalapa Ciung Rt 04 Rw 03 Desa Tegallega, Cigudeg, Bogor, 16660 0859102694293
Status Pekerjaan	Mahasiswa
Nama Perusahaan	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Email	yubila07@gmail.com
Pendidikan Formal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA, Tahun 2019-sekarang 2. SMAN 1 Rumpin, Tahun 2016-2019 3. SMPN 1 Rumpin, Tahun 2013-2016 4. SDN 02 Batujajar, Tahun 2007-2013
Sertifikat Kompetensi yang Dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan & Sertifikasi Accurate 2. TOEFL Training
Pelatihan yang diikuti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Darul Arkam Dasar PK IMM FEB UHAMKA 2. Online Bussnines Class

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Juli 2023
Hormat Saya,

Yubila